



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B3
MELALUI METODE DEMONSTRASI MEMBUAT BENTUK BINATANG
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KERTAS LIPAT DI TK DARUS
SHOLAH KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan
Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

**NUR IDAYATI
NIM 130210205060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B3
MELALUI METODE DEMONSTRASI MEMBUAT BENTUK BINATANG
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KERTAS LIPAT DI TK DARUS
SHOLAH KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan
Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

**NUR IDAYATI
NIM 130210205060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik. Dengan kata alhamdulillah, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

- 1) Ayah Suyanto, Ibu Qoidah, Kakak Ida Susanti, Adikku tersayang Nurul Fajriyah, Abdul Malik, Awaliyah Ramadhani Oktaviani dan keponakan Nabila khumairotus Syarifah yang selalu memberikan semangat, do'a, dukungan, serta nasihat. Terima kasih atas setiap doa, kasih sayang, waktu serta materi yang telah diberikan dan terima kasih telah menjadi sumber semangat paling utama selama ini;
- 2) Guru-guru penulis sejak Taman Kanak-Kanak, MI, MTs, MA sampai dengan Perguruan Tinggi, serta Dosen pembimbing maupun Penguji Skripsi atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan; dan
- 3) Almamater Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا
فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ (رواه الطبراني)

“Barangsiapa yang menginginkan kehidupan dunia, maka ia harus memiliki ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan kehidupan akhirat maka itupun harus dengan ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya maka itupun harus dengan ilmu”

(HR. Thabrani)*)



*) Toni. 2011. *Hadits Tentang Menuntut Ilmu*.

<https://tonyzsma8smg.wordpress.com/2011/01/24/hadist-tentang-menuntut-ilmu/> !?m=! (diakses pada 13 April 2017)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Idayati

NIM : 130210205060

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B3 Melalui Metode Demonstrasi Membuat Bentuk Binatang Degan Menggunakan Media Kertas Lipat di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Mei 2017

Yang menyatakan,

Nur Idayati
NIM. 130210205060

PENGAJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B3
MELALUI METODE DEMONSTRASI MEMBUAT BENTUK BINATANG
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KERTAS LIPAT DI TK DARUS
SHOLAH KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama	: Nur Idayati
NIM	: 130210205060
Angkatan	: Tahun 2013
Daerah Asal	: Jember
Tempat/Tanggal lahir	: Lamongan, 01 Juli 1995
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yuliati, M. Pd
NIP. 196107291988022001

Drs. Misno A. Lathief, M.Pd
NIP. 195508131981031003

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B3
MELALUI METODE DEMONSTRASI MEMBUAT BENTUK BINATANG
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KERTAS LIPAT DI TK DARUS
SHOLAH KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Nur Idayati
NIM 130210205060

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M. Pd

Dosen pembimbing II : Drs. Misno A. Lathief, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B3 Melalui Metode Demonstrasi Membuat Bentuk Binatang Dengan Menggunakan Media Kertas Lipat di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 24 Mei 2017

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M. Pd
NIP. 196107291988022001

Drs. Misno A. Lathief, M.Pd
NIP. 195508131981031003

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP. 195610031982122001

Drs. Syarifuddin, M. Pd
NIP. 19590520 198602 1001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M. Sc, Ph. D
NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B3 Melalui Metode Demonstrasi Membuat Bentuk Binatang Dengan Menggunakan Media Kertas Lipat Di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; Nur Idayati, 130210205060; 54 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Keterampilan motorik halus yaitu gerakan terbatas dari bagian-bagian yang meliputi otot kecil, terutama gerakan di bagian otot-otot tangan. Kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus memerlukan koordinasi antara gerakan mata dan tangan seperti melipat. Berdasarkan observasi dan wawancara ditemukan bahwa dari 20 anak, sebanyak 16 anak yang memiliki kemampuan motorik halus yang kurang optimal. Guru menggunakan metode demonstrasi dalam melakukan kegiatan melipat, namun guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi sehingga banyak anak yang kurang mampu mengikuti kegiatan melipat tersebut. Guru tidak melakukan bimbingan kepada anak secara individual hanya terpaku pada satu titik saja dan sering menggunakan kertas lipat yang biasa tanpa ada garis yang dapat mempermudah anak dalam melakukan kegiatan melipat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah penerapan metode demonstrasi membuat bentuk binatang melalui media kertas lipat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B3 TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017?; dan (2) bagaimanakah peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B3 melalui metode demonstrasi membuat bentuk binatang dengan menggunakan media kertas lipat di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi membuat bentuk binatang dengan menggunakan media kertas lipat untuk meningkatkan

kemampuan motorik halus anak kelompok B3 di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017; (2) meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B3 melalui metode demonstrasi membuat bentuk binatang dengan menggunakan media kertas lipat di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilakukan di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Subjek penelitian yaitu anak kelompok B3 berjumlah 20 anak, terdiri atas 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model penelitian Mulyasa. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif

Penerapan metode demonstrasi membuat bentuk binatang dengan menggunakan media kertas lipat dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Siklus 1 dilakukan dengan cara guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih kertas lipat yang diinginkan. Kemudian guru (peneliti) mendemonstrasikan cara melipat bentuk binatang kepada anak dan anak-anak mengikutinya bersama guru. Setelah guru mendemonstrasikan cara melipat bentuk binatang kepada anak, guru menyuruh anak untuk melipat bentuk binatang tanpa contoh dari guru untuk mengetahui hasil dari lipatan anak yang telah didemonstrasikan oleh guru. Pelaksanaan pada siklus 2 hampir sama dengan siklus 1 akan tetapi ditambahkan perbaikan dari rencana yang ada pada siklus 1. Peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B3 TK Darus Sholah tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelas pada pra siklus 61%, siklus 1 68,75%, dan siklus 2 meningkat menjadi 86,3%.

Saran bagi guru hendaknya guru dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dengan menggunakan kegiatan melipat dan menggunakan metode demonstrasi, kepala sekolah hendaknya menyarankan para guru untuk menggunakan metode demonstrasi dalam melakukan kegiatan melipat.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B3 Melalui Metode Demonstrasi Membuat Bentuk Binatang Dengan Menggunakan Media Kertas Lipat di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan, akan tetapi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan seluruh staf kerja yang turut membantu kelancaran proses penelitian hingga akhir;
3. Dr. Nanik Yuliati, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Dosen pembimbing utama, Drs. Misno A. Lathief, M.Pd., selaku Dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah membimbing dan memberikan saran untuk terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Dra. Hj. Ummi Hani',., selaku kepala TK Darus Sholah yang telah bersedia menerima dan memberikan bantuan selama diadakannya penelitian;

7. Ayahanda Suyanto dan ibunda Qoidah yang telah mencurahkan kasih sayang, keikhlasan, doa, dukungan serta menjadi panutan dan suri tauladan yang baik. Kakak ida susanti, adik Nurul Fajriyah, Abdul Malik, Awaliyah Ramadhani Oktaviani dan keponakan tersayang Nabila khumairotus syarifah yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do'a.
8. Teman-teman di Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember, Fitri, litta, Avivah, Winda, Lukman, Nurul, Dwi dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas setiap momen yang telah terlewati selama ini,
9. Sahabat terbaik seperjuangan, Mujadid, Irham, Okta, Umi, Ade, Irma, Ihda yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini dan terimakasih atas kebersamaan, ketersediaan, memberi semangat, dorongan dan motivasi selama ini
10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 24 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Perkembangan Motorik	7
2.1.1 Prinsip-Prinsip Perkembangan Motorik	8
2.2 Pengertian Perkembangan Motorik Halus	8
2.2.1 Perkembangan Motorik Halus Anak	9
2.3 Metode Demonstrasi	11
2.3.1 Pengertian Metode Demonstrasi	11
2.3.2 Langkah-Langkah Metode Demonstrasi	11
2.3.3 Manfaat Metode Demonstrasi	12

2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi.....	13
2.4 Pengertian Media	14
2.4.1 Fungsi Media Pembelajaran	14
2.4.2 Manfaat Media Pembelajaran.....	15
2.5 Pengertian Kertas Lipat/Origami.....	16
2.5.1 Tujuan Melipat Kertas/Origami	17
2.5.2 Macam-macam Kertas.....	18
2.6 Motorik Halus dengan Kegiatan Melipat Kertas.....	19
2.7 Penelitian yang Relevan.....	19
2.8 Kerangka Berpikir	20
2.9 Hipotesis Tindakan	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian	21
3.2 Definisi Operasional	21
3.2.1 Media Kertas Lipat.....	21
3.2.2 Metode Demonstrasi	21
3.2.3 Kemampuan Motorik Halus	22
3.3 Jenis Penelitian	22
3.4 Rancangan Penelitian	23
3.5 Prosedur Penelitian	23
3.5.1 Pra Siklus.....	23
3.5.2 Siklus I.....	24
3.5.3 Siklus II	26
3.6 Metode Pengumpulan data.....	33
3.6.1 Observasi.....	26
3.6.2 Wawancara	27
3.6.3 Tes	28
3.6.4 Dokumentasi.....	28
3.7 Teknik Analisis Data	28
3.7.1 Langkah-Langkah Analisis Data.....	29
3.7.1 Kriteria Penilaian.....	30

3.7.3 Kriteria Keberhasilan	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Umum Sekolah	32
4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	32
4.3 Pelaksanaan Penelitian	33
4.3.1 Tahap Prasiklus	33
4.3.2 Siklus I	34
4.3.2 Siklus II	37
4.4 Hasil Penelitian	40
4.5 Perbandingan Kemampuan Motorik Halus Anak	45
4.6 Pembahasan	47
4.7 Temuan Penelitian	48
BAB 5. PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
5.2.1 Bagi Guru	51
5.2.1 Bagi Kepala Sekolah	51
5.2.1 Bagi Peneliti Lain	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Pengembangan Motorik Halus untuk Kelompok B	9
2.2 Program Pengembangan Motorik Halus	10
2.3 Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun	10
3.1 Kriteria Penilaian	30
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	33
4.2 Hasil Belajar Kemampuan Motorik Halus Prasiklus	41
4.3 Penilaian Indikator Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I	42
4.4 Hasil Belajar Anak Siklus I	42
4.5 Penilaian Indikator Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II	43
4.6 Hasil Belajar Anak Siklus II	44
4.7 Perbandingan Kemampuan Motorik Halus Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	45
4.8 Ketuntasan Kemampuan Motorik Halus Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	46
4.9 Nilai rata-rata Kelas	46

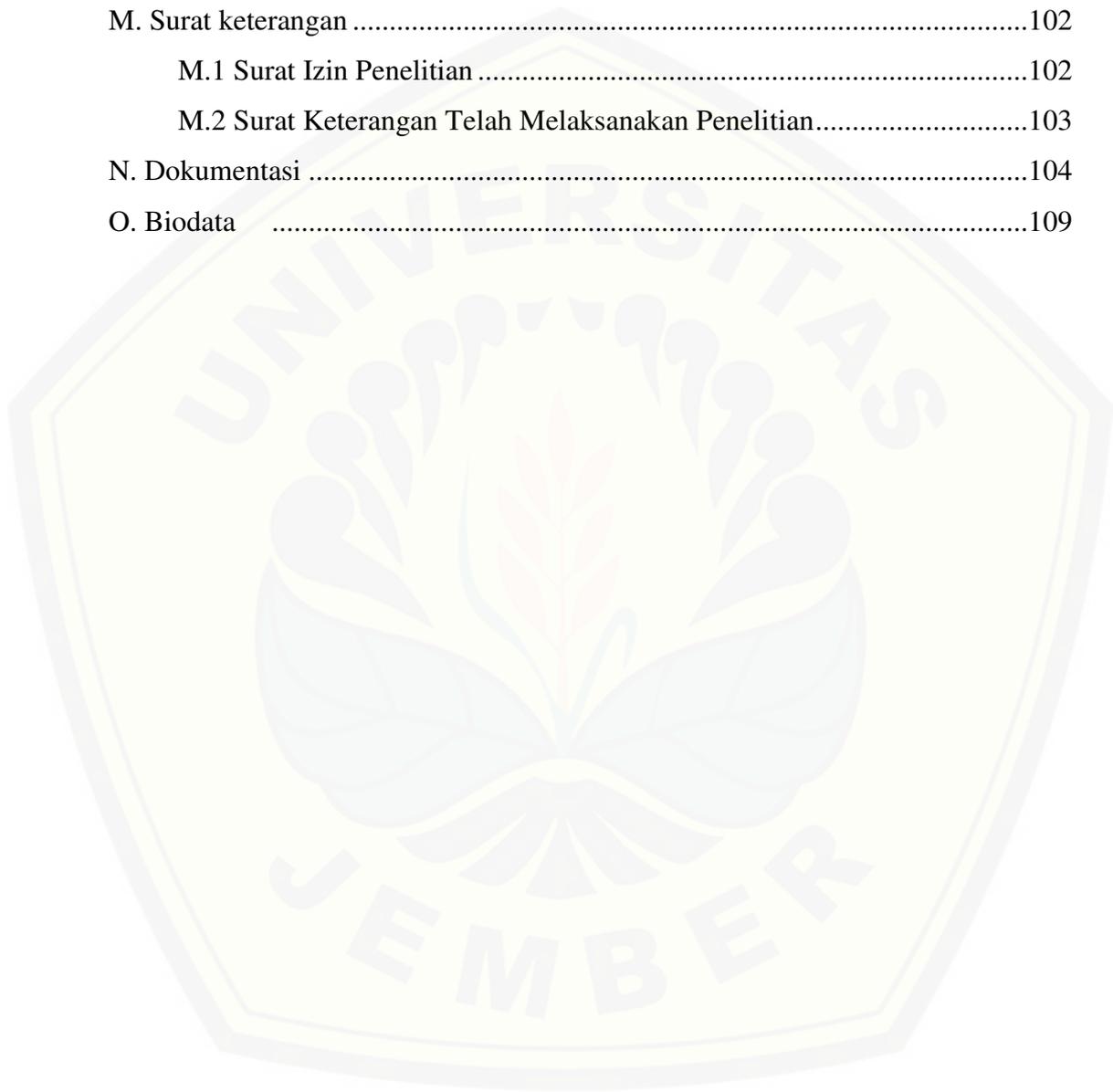
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	20
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Mulyasa	23
4.1 Diagram Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Prasiklus.....	41
4.2 Diagram Kemampuan Motorik Halus Pada Siklus I.....	42
4.3 Diagram Kemampuan Motorik Halus pada Siklus II.....	44
4.4 Diagram Perbandingan Kemampuan Motorik Halus Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	45
4.5 Nilai Rata-Rata Kelas.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	55
B. Pedoman Pengumpulan Data	58
B.1 Pedoman Observasi	58
B.2 Pedoman Wawancara	58
B.3 Pedoman Tes Unjuk Kerja	59
B.4 Pedoman Dokumentasi	59
C. Pedoman Observasi Kegiatan Guru	60
D. Lampiran Hasil Observasi	62
D.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I	62
D.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II	64
E. Pedoman Wawancara	66
E.1 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan	66
E.2 Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan	67
F. Hasil Wawancara	68
F.1 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan	68
F.2 Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan	70
G. Pedoman Tes	71
G.1 Pedoman Tes Unjuk Kerja	71
G.2 Langkah-Langkah Melipat Bentuk Ikan Pada Siklus I	71
G.3 Langkah-Langkah Melipat Bentuk Kupu-Kupu pada Siklus II	73
H. Dokumentasi	74
H.1 Identitas Sekolah	74
H. 2 Daftar Nama Guru dan Kepala Sekolah	74
H.3 Daftar Nama Anak Kelompok B3	81
I. Daftar Nilai Prasiklus	82
J. Alat Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak	84
J.1 Kriteria Penilaian	86
K. Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I	88

K.1 Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II.....	92
L. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Prasiklus	96
L.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I	98
L.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II	100
M. Surat keterangan	102
M.1 Surat Izin Penelitian	102
M.2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	103
N. Dokumentasi	104
O. Biodata	109



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan (Sujiono, 2009:6). Anak khususnya anak usia dini merupakan masa yang paling optimal untuk berkembang. Pada masa ini anak mempunyai rasa ingin tahu yang sangat besar dan melakukan apapun untuk memenuhi rasa ingin tahunya (Asmawati, dkk, 2010:1.1). Anak usia dini merupakan individu yang unik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, dimana anak mempunyai cara masing-masing untuk melakukan apa yang mereka inginkan serta mencari dunia mereka sendiri.

Pendidikan TK merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yaitu anak yang berusia empat sampai dengan enam tahun (Masitoh, dkk, 2011:1.6). Pendidikan anak usia dini/TK memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadiannya (Masitoh, dkk, 2011:1.8). Tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak usia dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Trianto, 2011:24). Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian segala bentuk kegiatan yang dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Menurut Catron dan Allen (dalam Sujiono, 2009:62) menyebutkan bahwa, terdapat 6 (enam) aspek perkembangan anak usia dini, yaitu kesadaran personal, kesehatan emosional, sosialisasi, komunikasi, kognisi dan keterampilan motorik. Ada 4 tahapan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan pada anak yaitu: perkembangan intelektual, perkembangan fisik, sosial-emosional, dan

perkembangan kemampuan anak dalam berkomunikasi untuk mengekspresikan keinginannya (Busthomi, 2012:22).

Pembelajaran motorik dapat diartikan sebagai proses belajar keahlian gerakan dan penghalusan kegiatan motorik, serta variabel yang mendukung atau menghambat kemahiran maupun keahlian motorik (Decaprio, 2013:15). Secara garis besar, pembelajaran motorik di sekolah meliputi pembelajaran motorik kasar dan halus (Decaprio, 2013:18). Prinsip utama perkembangan fisik motorik anak usia Taman Kanak-Kanak adalah koordinasi gerakan motorik baik motorik kasar maupun motorik halus (Montolalu, dkk. 2009:4.14)

Pembelajaran motorik halus di sekolah ialah pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan (Decaprio, 2013:20). Perkembangan motorik halus lebih menekankan pada kegiatan yang bersifat sederhana atau menggunakan otot kecil/halus seperti; menyusun balok, menulis, bermain puzzle, menggunting, melipat kertas dan lain-lain. Kegiatan motorik halus lebih sering dilakukan di dalam ruangan dan menghasilkan suatu kreativitas, keterampilan atau karya seni pada setiap anak.

Demonstrasi merupakan salah satu metode yang menantang bagi anak karena memuaskan rasa ingin tahu anak yang besar. Metode ini juga tepat bagi anak karena sesuai dengan cara berpikir anak yang konkret dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Gunarti, dkk, 2011:9.1). Menurut Djamarah (dalam Trianto, 2013:195) metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Pendidikan anak usia dini terdapat banyak jenis kegiatan yang terkadang kurang dimengerti bagi anak apabila hanya dijelaskan dengan metode ceramah atau penjelasan saja tanpa di perlihatkan proses terjadinya sesuatu, cara kerja, atau praktek langsung berupa gerakan seperti menggunting, menulis melipat dan lain-lain.

Media pembelajaran merupakan peralatan pembawa pesan atau wahana dari pesan yang oleh sumber pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (anak) (Zaman, dkk, 2008:4.6). Media pembelajaran merupakan sarana untuk

mempermudah berjalannya proses belajar mengajar karena anak dapat menangkap materi pembelajaran dengan mudah dan lebih cepat. Media kertas lipat atau origami merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Melipat atau origami suatu teknik berkarya seni/kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas, dengan tujuan untuk menghasilkan aneka bentuk mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga, dan kreasi lainnya (Sumanto, 2005:99). Kegiatan melipat pada anak usia dini dapat melatih keterampilan motorik halus anak, karena dengan kegiatan melipat anak akan belajar mengkoordinasikan gerakan tangan, gerakan mata dan konsentrasi. Penggunaan media kertas lipat ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B3.

Berdasarkan hasil observasi pada kelompok B3 TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017, dari 20 anak yang terdiri atas 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Sebanyak 16 anak memiliki kemampuan motorik halus yang rendah. Mereka mengalami kesulitan dalam kegiatan melipat, karena hasil wawancara dengan guru pamong kelompok B3 di TK Darus Sholah sangat jarang sekali melakukan kegiatan melipat, sehingga anak-anak banyak yang memerlukan bantuan dalam melipat kertas. Guru menggunakan metode demonstrasi dalam melakukan kegiatan melipat, namun guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi sehingga banyak anak yang kurang mampu mengikuti kegiatan melipat tersebut. Guru tidak melakukan bimbingan kepada anak secara individual hanya terpaku pada satu titik saja dan sering menggunakan kertas lipat yang biasa tanpa ada garis yang dapat mempermudah anak dalam melakukan kegiatan melipat. Penggunaan dan pemilihan media kertas lipat juga sangat mempengaruhi dalam kegiatan melipat kertas. Kegiatan melipat memerlukan koordinasi gerakan tangan dan mata untuk melakukan gerakan yang rumit, serta kerapian, kecepatan dan ketepatan yang dapat melatih kemampuan motorik halus anak.

Sehubungan dengan keadaan tersebut perlu dilakukan tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B3 karena saraf motorik halus bisa dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang

dilakukan secara rutin dan terus-menerus. Penggunaan media yang tepat dapat membantu tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “ Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B3 Melalui Metode Demonstrasi Membuat Bentuk Binatang dengan Menggunakan Media kertas Lipat di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 bagaimanakah penerapan metode demonstrasi membuat bentuk binatang melalui media kertas lipat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B3 TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2016/2017
- 1.2.2 bagaimanakah peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B melalui metode demonstrasi membuat bentuk binatang dengan menggunakan media kertas lipat di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- 1.3.1 mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi membuat bentuk binatang dengan menggunakan media kertas lipat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B3 di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

- 1.3.2 meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B3 melalui metode demonstrasi membuat bentuk binatang dengan menggunakan media kertas lipat di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 bagi Siswa

- a. dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak
- b. mengenalkan bermacam-macam bentuk menggunakan media kertas lipat
- c. mendorong anak untuk lebih kreatif dalam menciptakan berbagai bentuk kreasi menggunakan media kertas lipat
- d. pemberian pengalaman belajar yang menarik untuk anak

1.4.2 bagi guru

- a. menambah inovasi baru dan kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran
- b. sebagai masukan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak
- c. menambah wawasan dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak usia dini
- d. menambah pengetahuan tentang bermacam-macam kreasi bentuk menggunakan media kertas lipat

1.4.3 bagi sekolah

- a. menjadi referensi dalam pengembangan keterampilan motorik halus anak usia dini
- b. sebagai bahan acuan untuk melakukan proses pembelajaran yang menarik di dalam kelas
- c. meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga didik

1.4.4 bagi peneliti

- a. menambah wawasan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media kertas lipat
- b. dapat menciptakan ide baru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini menggunakan media yang berbeda.
- c. menambah pengetahuan tentang bermacam-macam kreasi bentuk menggunakan media kertas lipat
- d. menambah pengalaman penelitian dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media kertas lipat

1.4.5 bagi peneliti lain

- a. dapat dijadikan referensi dalam penelitian mengenai perkembangan motorik halus anak usia dini
- b. sebagai acuan membuat bahan penelitian dengan media yang sama
- c. menambah wawasan tentang peningkatan motorik halus anak melalui media kertas lipat

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian. Uraian tersebut mencakup: (1) pengertian perkembangan motorik, (2) pengertian perkembangan motorik halus, (3) metode demonstrasi (4) pengertian media, (5) pengertian kertas lipat/origami, (6) motorik halus dengan kegiatan melipat kertas, (7) penelitian yang relevan, (8) kerangka berfikir, (9) hipotesis tindakan. Berikut masing-masing uraiannya.

2.1 Pengertian Perkembangan Motorik

Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh (Sujiono, dkk., 2014:1.3). Menurut Schmidt (dalam Decaprio, 2013:17) menyatakan bahwa adalah serangkaian (internal) proses pembelajaran yang berhubungan praktik atau pengalaman yang mengarah kepada perubahan yang relatif permanen dalam kemampuan menanggapi sesuatu.

Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot-otot yang terkoordinasi (Syaodih, 2005:30). Motorik ialah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan-gerakan tubuh (Zulkifli, 1987:31). Menurut Elizabeth (dalam Mansur, 2007:22) menyatakan bahwa perkembangan fisik sangat penting dipelajari karena baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak sehari-hari.

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik adalah semua gerakan-gerakan yang dilakukan oleh tubuh yang berpusat pada pusat syaraf, urat syaraf dan otot.

2.1.1 Prinsip-prinsip perkembangan motorik

Bredenkamp (dalam Gunarti dkk, 2011:2.6) menyatakan bahwa beberapa point yang dapat disimpulkan sebagai prinsip pengembangan fisik adalah sebagai berikut:

- a. Rencanakan aktivitas fisik bagi anak sepanjang hari
- b. Ciptakan aktivitas harian yang mencakup banyak kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kompetensi dan kepercayaan diri anak
- c. Siapkan lingkungan outdoor dengan baik
- d. Siapkan beragam peralatan yang dapat mendukung berbagai tingkat kemampuan

Menurut (Montolalu dkk, 2009:4.24) prinsip-prinsip pelaksanaan kegiatan fisik motorik di Taman Kanak-Kanak, meliputi hal-hal berikut ini:

- a. Kegiatan dalam bentuk permainan
- b. Menciptakan suasana gembira dan menyenangkan
- c. Gerakan hendaknya bervariasi dan jangan monoton
- d. Hendaknya dilakukan tiap hari, baik secara formal maupun diselipkan diantara kegiatan yang direncanakanberencana dan bertahap
- e. Suasana di TK diatur sesuai dengan kebutuhan anak untuk bermain dan bergerak

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip perkembangan motorik adalah suatu upaya untuk menciptakan berbagai kegiatan dalam mengembangkan motorik anak. Seorang guru harus merencanakan pembelajaran motorik dengan matang, sehingga pelaksanaan kegiatan motorik dapat terlaksana dengan baik dan menyenangkan untuk anak.

2.2 Pengertian Perkembangan Motorik Halus

Menurut Trube (dalam Widayati, 2014:2) menyatakan bahwa pengembangan motorik halus melibatkan gerakan otot kecil dalam ekstremitas tubuh. Gerakan motorik halus apabila gerakan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat (Sujiono, 2014: 1.14). Kemampuan motorik halus dikaitkan dengan kemampuan dari otot-otot kecil (Suririnah, 2010:123)

Keterampilan motorik halus meliputi otot-otot kecil yang ada di seluruh tubuh, seperti menyentuh dan memegang (Desmita, 2015:99). Keterampilan motorik halus yaitu gerakan terbatas dari bagian-bagian yang meliputi otot kecil, terutama gerakan di bagian otot-otot tangan (Hildayani, 2014:3.6). gerak motorik halus adalah gerak yang hanya melibatkan bagian tubuh tertentu, otot-otot kecil dan tidak membutuhkan tenaga yang terlalu besar, namun membutuhkan koordinasi yang cermat antara panca indera dengan anggota tubuh yang terlibat (Mulyani dan Gracinia, 2007:2)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus adalah gerakan-gerakan tubuh yang sederhana menggunakan otot-otot kecil, seperti menulis, menggambar, menjahit melipat dan lain-lain. Biasanya kegiatan motorik halus lebih sering dilakukan di dalam ruangan dan menghasilkan suatu karya seni.

2.2.1 Perkembangan motorik halus anak

Sujiono (2012:12.9) menyebutkan bahwa penggolongan indikator pengembangan motorik halus anak yaitu, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Pengembangan Motorik Halus untuk Kelompok B

Hasil Belajar	Indikator
Dapat menggerakkan jari tangan untuk kelenturan otot dan koordinasi	Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan: makan, mandi, menyisir rambut, mencuci dan melap tangan, mengikat tali sepatu, dan lain-lain.
	Memebuat berbagi bentuk dengan menggunakan plastisin, play dough, tanah liat, pasir.
	Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung, dan lingkaran.
	Meniru melipat kertas sederhana (1-6 lipatan)
	Menjahit bervariasi (jelujur dan silang) 15 lubang dengan tali rafia, benang wol.
	Menggunting dengan berbagi media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, gelombang, zig zag, lingkaran, segi empat, segitiga).
	Mencocok bentuk.
	Menyusun menara dengan kubus minimal 12 kubus.
	Membuat bujur sangkar dan lingkaran dengan rapi.
	Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari).

Menurut (Sumantri, 2005:149) mengemukakan program pengembangan motorik halus anak yaitu:

Tabel 2.2 Program Pengembangan Motorik Halus

Kelompok usia	Hasil belajar	Indikator kegiatan
4-6 tahun	Anak menunjukkan kelentukan otot dan menolong diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mengurus dirinya sendiri, antara lain makan, berpakaian, menyisir rambut, mencuci dan menlap tangan 2. Dapat mengikat tali sepatu sendiri dengan sedikit bantuan atau sama sekali tanpa bantuan 3. Dapat membuat berbagi bentuk menggunakan tanah liat, plastisin, play dough, seperti kue-kue tanah liat. 4. Meniru membuat garis tegak, garis datar dan lingkaran 5. Menirukan melipat kertas sederhana 6. Menggambar orang yang terdiri dari dua bagian (badan dan kepala) 7. Belajar menggunting 8. Dapat menyalin lingkaran dan bujur sangkar 9. Menjahit sederhana

Menurut Permendiknas (2009) No. 58 perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3 Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat pencapaian perkembangan	
	Usia 4-5 tahun	Usia 5-6 tahun
Motorik halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat garis vertical, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran. 2. Menjiplak bentuk. 3. Mengkoordinasikan gerakan tangan dan mata untuk melakukan gerakan yang rumit. 4. Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media 5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasannya 2. Meniru bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 4. menggunakan alat tulis dengan benar 5. menggunting sesuai dengan pola. 6. Menempel gambar dengan tepat. 7. Mengespresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat perkembangan motorik halus anak berbeda-beda dari setiap usia. Oleh karena itu, sebagai guru dan orang tua harus memahami tingkat perkembangan motorik halus anak dan memberikan kegiatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan usia anak. Keterampilan motorik halus anak harus berkembang secara optimal. Kemampuan utama yang harus dikuasai anak dalam menggunakan jari-jarinya yaitu menggenggam, memegang, merobek dan menggunting.

2.3 Metode Demonstrasi

2.3.1 Pengertian metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu teknik yang mempertunjukkan bagaimana sesuatu itu dilakukan (Pasaribu dan Simandjuntak, 1983:28). Metoda demonstrasi adalah penyajian bahan pelajaran oleh guru/iinstruktur kepada siswa dengan menunjukkan model/benda asli, atau dengan menunjukkan urutan prosedur pembuatan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu untuk mencapai tujuan pengajaran (Slameto, 1991:112). Menurut (Gunarti, dkk, 2011:9.3) berpendapat bahwa metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memeberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah suatu metode pembelajaran yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja dengan praktek langsung seperti cara membuat kreasi kertas lipat, menjahit, meronce dan lain-lain.

2.3.2 Langkah-langkah metode demonstrasi

Muzakar (2014:29) menyatakan bahwa ada beberapa langkah dalam merencanakan kegiatan demonstrasi:

1. Perencanaan. a). merumuskan keterampilan yang akan dikembangkan, b). menentukan peralatan, c). menetapkan prosedur, d). menetapkan rencana penilaian kemampuan anak.
2. Pelaksanaan. a). mengatur tempat duduk, b) sampaikan tujuan, c). megemukakan tugas yang ingin disampaikan.

3. Evaluasi. Apabila proses demonstrasi telah selesai dilaksanakan maka, harus segera memberi tugas kepada anak agar pengajar tahu apakah anak sudah paham dengan penjelasan yang telah disampaikan oleh guru.

Menurut (Gunarti, dkk, 2011:9.8) secara umum, persiapan yang perlu dilakukan guru dalam merancang kegiatan demonstrasi adalah sebagai berikut.

1. Menetapkan tujuan dan tema kegiatan demonstrasi
2. Menetapkan bentuk demonstrasi yang dipilih
3. Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan
4. Bahan dan alat yang diperlukan oleh guru untuk mendemonstrasikan sesuatu. Alat atau bahan tersebut hendaknya cukup besar untuk dilihat semua anak.
5. Bahan dan alat yang diperlukan anak untuk menirukan contoh yang dilakukan guru.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode demonstrasi meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

2.3.3 Manfaat metode demonstrasi

Menurut Gunarti, dkk (2011:9.5) manfaat psikologis pedagogis dari metode demonstrasi secara umum adalah sebagai berikut:

1. perhatian anak dapat lebih dipusatkan
2. proses belajar anak lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari
3. pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri anak

Menurut Daradjat (dalam Trianto, 2013:195) bahwa manfaat metode demonstrasi adalah

1. perhatian anak dapat lebih dipusatkan
2. proses belajar anak lebih terarah pada materi yang sedang di pelajari
3. pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri anak

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat metode demonstrasi dapat menjadikan anak lebih termotivasi untuk belajar karena dengan memberikan pengalaman belajar melalui gerakan, perhatian anak akan lebih dipusatkan dan pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih terarah.

2.3.4 Kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Demikian pula dengan metode demonstrasi. Kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi menurut Slameto (1991:112) adalah sebagai berikut:

- a. kelebihan metode demonstrasi
 1. perhatian akan lebih terpusat
 2. melibatkan banyak indra sehingga meningkatkan hasil belajar
- b. kekurangan metode demonstrasi
 1. kurang efektif untuk kelas besar
 2. kalau alatnya kecil sehingga sukar diamati atau terlalu besar sehingga tidak dapat dibawa masuk ke dalam kelas
 3. kadang-kadang timbul persepsi yang berbeda dari situasi yang sebenarnya
 4. kurang efektif kalau tidak ada kesempatan siswa mempraktekkannya

Menurut Djamarah (dalam Trianto, 2013:195) kelebihan dan kelemahan metode demonstrasi sebagai berikut:

- a. kelebihan metode demonstrasi
 1. Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda
 2. Memudahkan berbagai jenis penjelasan
 3. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan objek sebenarnya.
- b. kelemahan metode demonstrasi sebagai berikut:
 1. Anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan.
 2. Tidak semua benda dapat didemonstrasikan
 3. Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa penggunaan metode demonstrasi sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Dengan keahlian atau kreativitas seorang guru maka kekurangan metode demonstrasi bisa teratasi, seperti anak sukar melihat benda yang dipertunjukkan dan anak kurang mengerti karena guru kurang menguasai apa yang didemonstrasikan. Guru harus memiliki persiapan yang matang sebelum memberikan penjelasan kepada anak agar kekurangan dalam penggunaan metode demonstrasi bisa teratasi.

2.4 Pengertian Media

Kata media bersal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar (Arsyad, 1997:3). Menurut Heinich (dalam Susilana dan Riyana, 2009:6) media merupakan saluran alat komunikasi. Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan pekerjaan. Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan (Saifuddin, 2014:129).

Media (medium) yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan. Pengajaran merupakan proses komunikasi. Sebagai proses komunikasi ada sumber pesan, penerima pesan, dan pesan (Widodo dan Jasmadi, 2008:38). Menurut Rumanti (2002:117) bahwa media merupakan bentuk jamak dari medium. Dalam ilmu komunikasi media diartikan sebagai saluran, sarana penghubung, alat-alat komunikasi.

Media merupakan salah satu alat penyampai materi kepada siswa. Dalam hal ini, media tidak hanya dipahami sebagai alat peraga, tetapi juga sebagai pembawa informasi atau pesan pengajaran kepada peserta didik (Fadillah, 2016:205). Dalam bahasa Arab media disebut “wasail” bentuk jama’ dari “wasilah” yakni sinonim al-wasth yang artiya juga “tengah”. Kata tengah itu sendiri berarti berada di antara dua sisi, maka disebut juga sebagai perantara (wasilah) atau yang mengantarai dua sisi tersebut (Munadhi, 2012:6).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media merupakan salah satu bentuk alat untuk menyalurkan informasi kepada orang lain. Media dalam dunia pendidikan digunakan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik dan memudahkan berjalannya proses belajar mengajar.

2.4.3 Fungsi media pembelajaran

Menurut Wina (dalam Saifuddin, 2014:133) media pembelajaran memiliki fungsi dan peran sebagai berikut:

1. menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa
2. memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu
3. menambah gairah, dan motivasi belajar siswa

4. memiliki nilai praktis, artinya media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, batas ruang kelas, memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dan lingkungan, menghasilkan keseragaman pengamatan, membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik, membangkitkan keinginan dan minat baru, mengontrol kecepatan belajar siswa, memberikan pengalaman yang menyeluruh dan hal-hal yang konkret dan abstrak.

Fungsi media pembelajaran menurut Simamora (2009:66) adalah sebagai berikut:

1. memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga, dan daya indra.
3. Menimbulkan semangat belajar, interaksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar
4. Memungkinkan peserta belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, serta kinestetiknya.
5. Memberi stimulus yang sama, membandingkan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama

Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat “sumber belajar” ini tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain (Munadi, 2012:37). Media berfungsi untuk tujuan instruksional di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi (Arsyad, 1997:21)

Media pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Menggunakan media pembelajaran sangat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga peserta didik dapat termotivasi dalam belajar dan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

2.4.2 Manfaat media pembelajaran

Menurut Saifuddin (2014:136) secara khusus ada delapan manfaat media dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. penyampaian perkuliahan menjadi lebih baku
2. pembelajaran cenderung lebih menarik
3. pembelajaran menjadi lebih interaktif.

4. Lama waktu pembelajaran dapat dikurangi
5. Kualitas hasil belajar siswa lebih meningkat
6. Pembelajaran dapat berlangsung dimana dan kapan saja
7. Sikap positif siswa terhadap materi belajar dan proses belajar dapat ditingkatkan.
8. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

Manfaat media terhadap kegiatan pembelajaran, banyak tokoh yang mengungkapkan pendapatnya masing-masing. Menurut Kemp dan Dayton (dalam Fadillah, 2016:207) manfaat media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
2. proses pembelajaran menjadi lebih menarik
3. pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi
5. kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan
6. proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja
7. sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan
8. peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif

Berdasarkan uraian beberapa pendapat di atas tentang manfaat media maka dapat disimpulkan bahwa media dapat mempermudah, memperjelas, dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Menggunakan media pembelajaran memberikan keuntungan dalam dunia pendidikan. Media memberikan banyak manfaat bagi guru untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

2.5 Pengertian Kertas Lipat/Origami

Seni melipat atau origami merupakan seni berasal dari Jepang. Kata origami berasal dari dua suku kata “ori” yang artinya melipat dan “kami” yang berarti kertas (Kemendiknas, 2010:19). Kegiatan melipat kertas di Indonesia identik dengan origami. Origami sendiri merupakan seni melipat kertas yang berasal dari Jepang yang berasal dari kata “ori” yang berarti melipat dan “gami” yang berarti kertas (Widayati, 2014:7). Di Jepang kegiatan melipat kertas sangat terkenal karena pengembangan kreativitasnya sangat cepat. Seni melipat di Jepang dikenal dengan istilah origami (Pamadhi dan Sukardi, 2008:7.6).

Melipat dilakukan dengan cara mengubah lembaran kertas berbentuk bujur sangkar, empat persegi, atau segitiga menurut arah atau pola lipatan tertentu secara bertahap sampai dihasilkan suatu model atau bentuk lipatan yang diinginkan (Sumanto, 2005:100). Kertas yang mempunyai sifat dua dimensi kemudian tidak jarang diubah menjadi karya seni rupa tiga dimensi, yaitu dijadikan bentuk-bentuk kapal, burung, kucing, bunga, kupu-kupu, rumah dan lain-lain (Pamadhi dan Sukardi, 2008:7.22). Origami atau seni melipat kertas adalah seni mengubah selembar kertas yang semula tidak berbentuk menjadi bermacam bentuk atau model dengan menggunakan sentuhan seni lipat melipat kertas (Hirai, 2014).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kertas lipat/origami adalah suatu teknik melipat kertas untuk membentuk suatu karya seni seperti rumah, perahu, ikan, kupu-kupu dan lain-lain.

2.5.1 Tujuan melipat kertas/origami

Secara khusus kegiatan melipat bertujuan untuk melatih daya ingatan, pengamatan, keterampilan tangan, mengembangkan daya fantasi, kreasi, ketelitian, kerapian, dan perasaan keindahan (Sumanto, 2005:100). Menurut Jumiarsih (2012:7) seni melipat kertas bagi anak usia dini bertujuan untuk melatih motorik halus pada anak, melatih kesabaran, ketekunan, kedisiplinan, melatih otak atas dan otak kanan, serta melatih anak untuk berkomunikasi yang efektif.

Menurut (Hirai, 2014) origami juga bertujuan untuk merangsang dan mengembangkan imajinasi positif anak, melatih motorik halus, melatih ketelitian, kerapian, konsentrasi belajar, seni dan keindahan, serta membangun jiwa kreatif anak

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan melipat kertas adalah untuk melatih motorik halus anak, selain itu juga melipat kertas dapat melatih kesabaran ketelitian dan keindahan. Karena dalam melipat kertas anak harus dapat mengkoordinasikan antara gerakan tangan, mata dan kerja otak sehingga dapat menghasilkan suatu karya seni yang indah seperti bunga, ikan, perahu dan lain-lain.

2.5.2 Macam-macam kertas

Kertas adalah bahan utama dalam pembuatan kreasi origami, berikut beberapa bahan kertas yang dapat digunakan untuk membuat kreasi origami. Menurut (Paat, 2007:7) bahan utama yang digunakan adalah kertas origami namun beragam kertas dapat digunakan untuk origami seperti kertas lipat, kertas kado dan kertas fancy Berikut jenis-jenis kertas yang dapat digunakan dalam membuat kreasi origami:

1. Kertas lipat

Kertas lipat adalah kertas yang paling sering digunakan untuk kreasi melipat kertas. Karena kertas lipat mempunyai banyak corak sehingga terlihat menarik dan bagus untuk dijadikan suatu bentuk kreasi origami. Ukuran yang banyak digunakan dan dipakai adalah ukuran 15cm x 15 cm.

2. Kertas kado

Kertas kado pada umumnya adalah kertas yang biasa digunakan untuk membungkus kado/hadiah. Kertas kado memiliki beragam warna dan bermotif. Namun jika ingin memakai kertas kado dalam membuat kreasi melipat kertas/origami, maka kertas harus di potong-potong terlebih dahulu sesuai dengan ukuran yang diinginkan.

3. Kertas fancy

Kertas fancy pada umumnya digunakan untuk membuat undangan atau sertifikat. Kertas fancy juga dapat digunakan untuk membuat kreasi origami dengan cara dipotong-potong sesuai ukuran yang diinginkan. Namun kertas fancy bukan pilihan yang tepat dalam membuat kreasi origami karena tekstur kertas yang begitu tebal sehingga tidak mudah untuk dilipat.

Menurut Kristin (2010:3) menyatakan dalam pembuatan karya seni origami tidak perlu membeli berbagai macam kertas origami. Cukup sediakan satu lembar koran bekas di rumah, majalah bekas, brosur, atau poster yang sudah tidak terpakai lagi. Menurut Kemendiknas (2010:22) macam-macam jenis kertas yang dapat digunakan untuk membuat kreasi origami adalah (1) kertas Koran, (2) kertas lipat, (3) kertas majalah, (4) kertas karton, dan (5) kertas HVS

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kertas adalah bahan utama dalam pembuatan karya seni origami. Semua jenis kertas dapat digunakan dalam pembuatan origami tergantung ukuran dan kebutuhan. Kertas lipat adalah pilihan utama dalam membuat origami karena bahan yang mudah di dapat, beragam warna dan beragam motif, sehingga hasil kreasi origami semakin menarik.

2.6 Motorik Halus dengan Kegiatan Melipat Kertas

Rahyubi (2012:223) menyatakan perkembangan koordinasi mata dan tangan mewakili bagian penting dalam perkembangan motorik misalnya dalam menyusun balok, menggantung, menulis, menjahit, menggambar, mewarnai melipat, dan lain-lain. Perkembangan motorik halus meliputi perkembangan otot halus dan fungsinya. Otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik; seperti menulis, melipat, merangkai, mengancingkan baju, menggantung dan sebagainya (Mansur, 2007:23).

Para guru PAUD pada umumnya menggunakan kegiatan melipat kertas pada anak dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak (Widayati, 2014:1) Kegiatan melipat pada anak usia dini merupakan salah satu dari lifeskiil (keterampilan) terutama melatih keterampilan motorik halus anak (Widayati, 2014:5). Kegiatan melipat merupakan salah satu media untuk membantu melenturkan motorik halus, daya pikir, perasaan sensitif, dan keterampilan yang tingkat kesulitannya dapat disesuaikan dengan usia anak (Pamadhi dan Sukardi, 2008:7.7).

2.7 Penelitian Yang Relevan

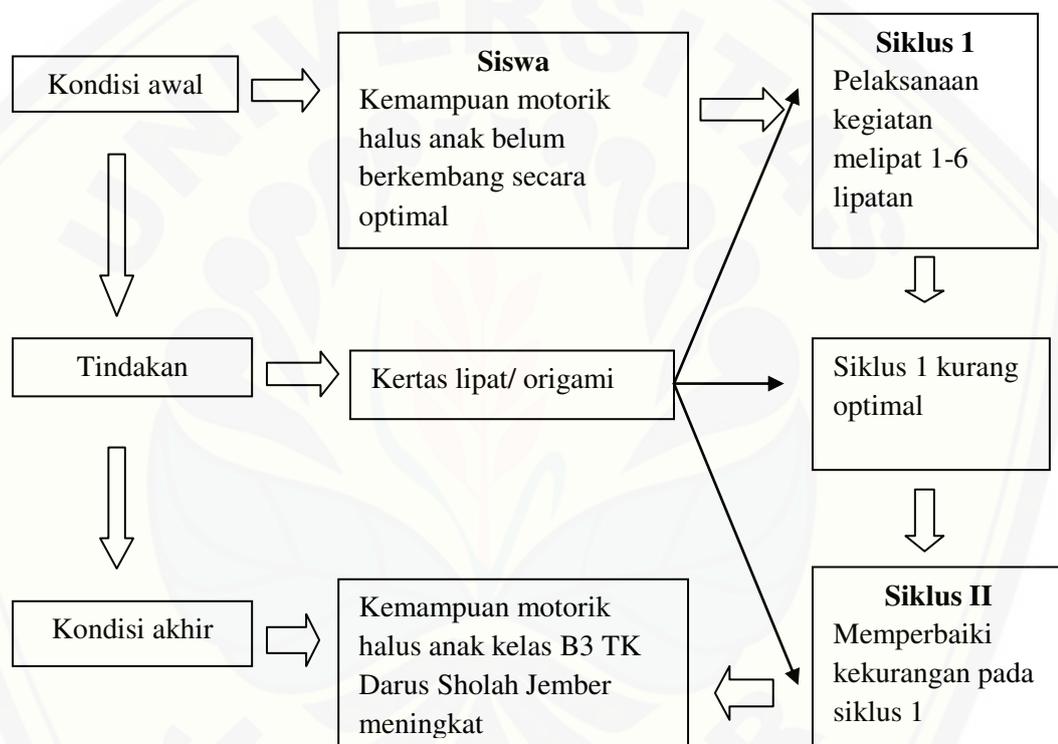
Mayasari, (2014) telah melakukan penelitian yang berjudul meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat pada kelompok B4 di TK Masjid Syuhada Yogyakarta memperoleh hasil pada siklus I keterampilan motorik anak meningkat mencapai 23,5 % dan meningkat pada siklus II mencapai 76,4%.

Hajriah, (2012) telah melakukan penelitian yang berjudul upaya meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melipat/origami pada

anak kelompok B TK Pertiwi Donohudan. Hasil belajar dari prasiklus menunjukkan presentase 40,08%, dan mengalami peningkatan pada siklus I mencapai 60,11% dan meningkat pada siklus II mencapai 72,57%.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui media kertas lipat keterampilan motorik halus pada anak usia dini dapat meningkat.

2.8 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.9 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: jika guru menggunakan metode demonstrasi membuat bentuk binatang dengan menggunakan media kertas lipat maka kemampuan motorik halus anak kelompok B3 di TK Darus Sholah Jember akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab 3 memuat berbagai hal yang meliputi tentang penelitian yang akan dilakukan. Beberapa hal tersebut meliputi: (1) tempat, waktu dan subyek penelitian; (2) definisi operasional; (3) jenis penelitian; (4) rancangan penelitian; (5) prosedur penelitian; (6) metode pengumpulan data; (7) teknik analisis data.

3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Waktu penelitian di rencanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Penelitian dilakukan di kelompok B3 TK Darus Sholah karena kemampuan motorik pada anak masih kurang optimal. Subjek penelitian adalah anak kelompok B3 TK Darus Sholah kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun ajaran 2016/2017, dengan jumlah 20 anak terdiri atas 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran kata yang berhubungan dengan judul penelitian, agar tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda anatar peneliti dengan pembaca.

3.2.1 Media kertas lipat

Melipat/origami adalah seni melipat kertas yang dilakukan anak kelompok B3 TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun ajaran 2016/2017 dalam membuat bentuk binatang ikan dan kupu-kupu. Kemampuan anak dalam melipat kertas sederhana 1-6 lipatan dengan menggunakan kertas lipat bermacam-macam warna.

3.2.2 Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu teknik yang mempertunjukkan bagaimana sesuatu itu terjadi. Metode ini yang digunakan untuk

mendemonstrasikan cara melipat bentuk binatang dengan menggunakan media kertas lipat pada anak kelompok B3 TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun ajaran 2016/2017.

3.2.3 Kemampuan motorik halus

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan anak kelompok B3 TK Darus Sholah kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun ajaran 2016/2017 dalam mengkoordinasikan gerakan tangan, mata dan konsentrasi untuk melipat kertas. Kemampuan motorik halus anak yang berupa mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, kerapian, kecepatan, serta ketepatan dalam melipat.

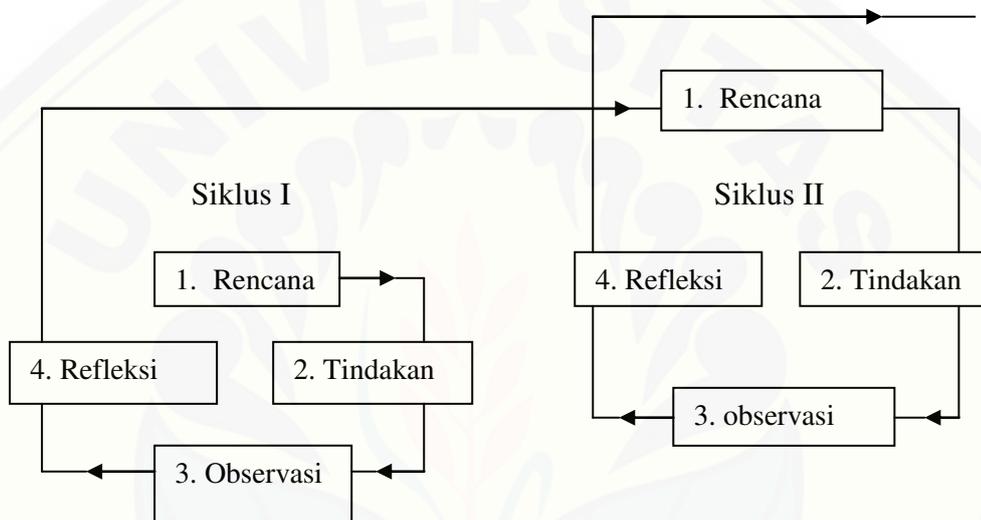
3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Secara sederhana PTK dapat diartikan sebagai penelitian sebagai penelitian tindakan (action re search) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik (Mulyasa, 2009:10). Penelitian tindakan kelas (classroom action research) secara umum diartikan sebagai suatu tindakan yang aplikasikan dalam proses belajar (Masyhud, 2014:172). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani dan Wihardit 2008:1.4)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelompok B3 TK Darus Sholah bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang ada di dalam kelas yang berhubungan dengan perkembangan kemampuan motorik halus anak. Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki proses belajar mengajar tersebut agar keterampilan motorik halus anak akan meningkat.

3.4 Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian menurut Mulyasa (2009:70) ada 4 tahapan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas setiap siklus yaitu: (1) rencana, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Tahapan-tahapan ini dilakukan dalam satu siklus, kemudian di siklus berikutnya dengan tahapan yang sama setelah dilakukan refleksi di siklus pertama. Berikut model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan sebagai berikut:



Gambar 3.1 model penelitian tindakan kelas Mulyasa (2009:73)

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur PTK biasanya meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Apabila dalam pelaksanaan siklus I tindakan yang dilakukan belum mencapai hasil yang diharapkan, maka dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya dengan melaksanakan 4 tahapan yang sama yaitu: (1) rencana, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi.

3.5.1 Pra Siklus

Pra siklus dilakukan untuk mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar guru dan anak di dalam kelas sebelum dilaksanakan penelitian dan mengumpulkan

data yang diperlukan dalam penelitian. Langkah selanjutnya yaitu melaksanakan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru kelas kelompok B3 untuk mengetahui tentang tingkat perkembangan motorik halus anak, kondisi anak, penggunaan media pembelajaran di dalam kelas, serta metode dan strategi yang dilakukan oleh guru. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa daftar nama anak, profil sekolah, daftar nilai kegiatan anak yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus anak di kelompok B3 TK Darus Sholah.

3.5.2 Pelaksaan siklus I

Siklus I merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti yaitu meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan metode demonstrasi membuat bentuk binatang melalui media kertas lipat. Pelaksanaan siklus I terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

a. rencana

pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana tindakan yang akan dilaksanakan antara lain:

1. menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan melakukan diskusi bersama guru dan pihak-pihak yang bersangkutan;
2. menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH);
3. Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu media kertas lipat
4. Menyusun lembar instrument yang akan digunakan dalam penelitian meliputi lembar pedoman bservasi guru dan anak.
5. Melakukan simulasi pembelajaran motorik halus

b. Tindakan

Pada tahap siklus I peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan menggunakan metode demonstrasi membuat bentuk binatang melalui media kertas lipat. Siklus I ini dilaksanakan dalam 1 hari pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pembukaan
 - a. Senam pagi
 - b. Mengkondisikan anak
 - c. Membuka kegiatan dengan salam dan bernyanyi
 - d. Berdo'a, membaca suart-surat pendek dan membaca do'a sehari-hari
 - e. Absensi kehadiran anak
 - f. Guru memberi motivasi, apersepsi dan berbagi cerita
 - g. Guru mengulang kembali materi pembelajaran sebelumnya
 - h. Guru bercakap-cakap tentang tema dan sub tema pembelajaran yang akan dilakukan
2. Kegiatan inti
 - a. Guru menunjukkan macam-macam gambar binatang
 - b. Anak-anak mengamati gambar dan mulai menyebutkan nama-nama binatang yang ada dalam gambar
 - c. Guru menjelaskan kegiatan hari ini adalah melipat bentuk binatang
 - d. Guru menyediakan berbagai macam kertas lipat. Anak mengambil kertas lipat di meja guru sesuai dengan keinginannya
 - e. Guru mulai mendemonstrasikan cara melipat tahap demi tahap
 - f. Anak-anak memperhatikan dan mengikuti cara melipat yang didemonstrasikan oleh guru
 - g. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam melipat
 - h. Anak melipat bentuk binatang hingga selesai
3. Istirahat
 - a. Cuci tangan dengan melakukan tepuk CTPS
 - b. Makan dan minum bersama
 - c. Bermain bersama
4. Penutup
 - a. Evaluasi kegiatan hari ini
 - b. Bernyanyi
 - c. Informasi kegiatan besok
 - d. Berdo'a bersama

c. Observasi

Tahap observasi dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Kegiatan observasi yang dilakukan yaitu pengamatan dan pencatatan kegiatan pembelajaran yang di catat dalam lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. peneliti sebagai pengajar dan dibantu oleh beberapa pengamat yang lain.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengkaji keberhasilan dari hasil tindakan dan observasi dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dilakukan untuk dapat menganalisis, memahami, menjelaskan dan menyimpulkan data hasil pengamatan terhadap penelitian yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil tindakan, observasi dan refleksi maka dapat diketahui kekurangan dalam proses pembelajaran untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

3.5.3 Pelaksanaan Siklus II

Tahap ini merupakan perbaikan dari siklus 1. Siklus II dilakukan apabila pada siklus I belum memperoleh hasil yang diharapkan. Desain yang digunakan pada siklus II pada dasarnya sama, hanya ada beberapa perbaikan dan evaluasi dari hasil yang diperoleh dari siklus I.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Berikut uraian masing-masing metode pengumpulan data tersebut.

3.6.1 Metode observasi

Metode observasi adalah instrumen untuk mengadakan pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas (Mulyasa, 2009:69). Observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas guru aktivitas anak serta kendala yang muncul pada saat penelitian.

Kegiatan observasi ini digunakan untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran Observasi di pilih karena dapat dilakukan secara bersamaan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Metode observasi biasanya disertai dengan lembar observasi yang terkait tentang keterampilan motorik halus anak dengan tujuan memudahkan untuk pelaksanaan metode observasi. Kegiatan observasi pada penelitian ini akan dilakukan oleh 4 pengamat. Observasi guru menggunakan lembar observasi berupa skala penilaian (rating scale). Aktivitas anak yang dinilai adalah mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, kerapian dalam melipat, kecepatan dalam melipat dan ketepatan dalam melipat.

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah instrumen untuk mengumpulkan data lisan dari sumber data atau subjek penelitian secara langsung (Mulyasa, 2009:69). Menurut Sudijono (2012:29) wawancara yaitu pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan, dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas, dilengkapi dengan instrumennya. Wawancara dilakukan karena melalui wawancara dapat memperoleh informasi data yang detail dan menyeluruh, karena dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber mengenai proses belajar mengajar di kelas yang berkaitan dengan motorik halus. Agar wawancara dapat berlangsung dengan baik maka perlu disusun pedoman wawancara dengan menulis hal-hal pokok pertanyaan yang akan diajukan secara singkat dan jelas. Kegiatan wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penerapan penggunaan media kertas lipat. Wawancara sebelum penerapan bertujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan oleh guru sedangkan wawancara sesudah tindakan bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru dalam penerapan media kertas lipat untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok B3 TK Darus Sholah Jember

3.6.3 Tes

Tes adalah instrumen untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik, baik melalui tes lisan, tertulis, maupun perbuatan (Mulyasa, 2009:69). Metode tes digunakan untuk mendapatkan data dari siswa yang sesuai dengan topik persoalan yang akan diteliti. Jenis tes yang digunakan yaitu tes unjuk kerja (melipat/origami). Tes unjuk kerja digunakan untuk mengetahui kemampuan anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus kelompok B3 dengan menggunakan media kertas lipat. Penggunaan tes unjuk kerja karena penilaian dilakukan pada saat anak melakukan kegiatan melipat kertas. Kemampuan anak yang dinilai dalam tes unjuk kerja yaitu mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit, kerapian dalam melipat, kecepatan dalam melipat dan ketepatan dalam melipat.

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan (Mulyasa, 2009:69). Dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data-data yang digunakan sebagai sumber penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa nama anak, daftar nama guru, profil sekolah, RKH dan daftar nilai kegiatan anak yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus anak. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi dijadikan sebagai bukti nyata dalam penelitian. Teknik dokumentasi dipilih karena penelitian ini membutuhkan data tertulis berupa dokumen-dokumen maupun gambar sebagai bahan menganalisis perkembangan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil wawancara dan observasi, sedangkan analisis data kuantitatif diperoleh dari mengelola skor hasil tes kemampuan motorik halus anak

melalui media kertas lipat anak kelompok B3 TK Darus Sholah kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017.

3.7.1 Langkah-langkah analisis data

Langkah-langkah analisis data yang berupa tes ujuk kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merekap hasil tes unjuk kerja anak
- b. Memberi skor kepada anak sesuai indikator dari hasil belajar tentang kemampuan melipat bentuk binatang
- c. Mengelola skor dengan rumus sebagai berikut.

1) Analisis data individu/anak

Rumus :

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Ket :

Pi : prestasi individu

Srt : skor riil tercapai

Si : skor ideal yang dapat di capai oleh individu

100 : konstanta

(Sumber Masyhud, 2014:284)

2) Analisis data klasikal

Rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Ket :

M : Mean (rata-rata)

$\sum X$: jumlah keseluruhan angka/bilangan/skor/nilai yang ada

N : *number of cases* (banyaknya angka/bilangan/skor/nilai itu sendiri)

(sumber Lathif, 2013:26)

3) Rumus presentase ketuntasan belajar

Rumus :

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Ket :

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

(Sumber: Magsun dan Lathif, 1992)

3.7.2 Kriteria penilaian

Berikut kriteria penilaian kemampuan melipat bentuk binatang baik secara individu maupun klasikal. Apabila skor yang di dapat anak dari hasil tes unjuk kerja mencapai 0-20 maka anak mendapat kualifikasi nilai sangat krang. Skor 21-40 anak mendapat kualifikasi nilai kurang. Skor 41-60 anak mendapat kualifikasi ilia cukup. Skor 61-80 anak mendapat kualifikasi nilai baik, dan skor 81-100 anak mendapat kualifikasi nilai sangat baik.

Tabel 3.1 kriteria penilaian

Kualifikasi	Skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

(Sumber Masyhud, 2015:67)

3.7.3 Kriteria keberhasilan

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dengan 2 siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari 1 pertemuan. Keberhasilan penelitian ini ditentukan oleh nilai yang diperoleh anak, yaitu:

- a. Nilai yang diperoleh anak berdasarkan hasil tes unjuk kerja, jika mencapai ≥ 70 maka anak dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan motorik halus anak dengan melalui media kertas lipat.
- b. Nilai diperoleh suatu kelas berdasarkan hasil tes unjuk kerja, jika mencapai ≥ 70 maka pembelajaran di kelas dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 penerapan metode demonstrasi membuat bentuk binatang melalui media kertas lipat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B3 TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dilaksanakan dua siklus. Siklus I anak diajak membuat bentuk binatang ikan dengan menggunakan media kertas lipat yang bermotif, kemudian anak menempel hasil melipat bentuk ikan tersebut dan menggambar pemandangan bawah laut. Kekurangan pada siklus I yaitu kondisi tempat duduk yang kurang kondusif sehingga anak kurang jelas dalam melakukan kegiatan melipat yang dijelaskan oleh guru, penggunaan kertas lipat yang bermotif mengganggu konsentrasi anak dalam melakukan kegiatan melipat dan kegiatan menggambar pemandangan bawah laut yang membutuhkan waktu yang lama sehingga pada siklus II anak diajak membuat bentuk binatang kupu-kupu dengan menggunakan kertas lipat yang di beri garis oleh guru untuk memudahkan anak dalam melakukan kegiatan melipat, guru membagi anak menjadi dua kelompok sehingga mempermudah guru dalam mendemostrasikan cara melipat bentuk kupu-kupa kepada anak-anak, dan anak diajak mewarnai gambar bunga sehingga anak-anak dapat menempel langsung hasil melipat bentuk kupu-kupu yang telah diwarnai agar tidak menghabiskan waktu yang lama.

5.1.2 melalui metode demonstrasi membuat bentuk binatang melalui media kertas lipat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B3 TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Atas dasar kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 bagi guru

- a) Hendaknya guru kelompok B3 TK Darus Sholah dapat menjadikan metode demonstrasi membuat bentuk binatang melalui media kertas lipat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak
- b) Hendaknya guru menggunakan media kertas lipat yang diberi garis agar memudahkan anak dalam melakukan kegiatan melipat

5.2.2 bagi kepala sekolah

- a) Hendaknya menyarankan kepada guru untuk menggunakan metode demonstrasi sebagai alternatif pilihan metode pembelajaran
- b) Hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai sarana untuk mengembangkan kualitas pembelajaran di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- c) Hendaknya memfasilitasi dan menyarankan kepada guru untuk menggunakan media kertas lipat yang di beri garis agar memudahkan anak dalam melakukan kegiatan melipat.

5.2.3 bagi peneliti lain

- a) Penelitain ini dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian sejenis selanjutnya.
- b) Penelitian ini dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis, guna menambah wawasan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asmawati, dkk. 2010. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Busthomi, Yazid, M. 2012. *Panduan Lengkap PAUD Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Citra Publishing
- Decaprio, Richard. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press
- Desmita. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fadillah, Muhammad. 2016. *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-ruz Media
- Gunarti dkk. 2011. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hajriah, N. 2012. Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melipat/origami pada kelompok B TK Pertiwi Donohudan pada semester II tahun 2011/1012. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hildayani, R. dkk. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Hirai, Maya. 2014. *Origami Kreatif*. Jakarta: Indriana Pustaka
- Jumiarsih, Catri. 2012. Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Pada Anak Kelompok A Di TK Aisyiyah 2 Pandeyan Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013. *Naskah publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kemendiknas. 2010. *Pedoman Pembelajaran Seni di Taman Kanak Kanak Melipat*. Jakarta: Kemendiknas
- Kristin, Emma. 2010. *10 menit jago origami seri alat transportasi*. Yogyakarta: Jogja Great Publisher
- Lathif A. Misno. 2013. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: FKIP Universitas Jember
- Magsun, H, S, dan Lathief, M, A, 1992. *Pengantar statistik pendidikan*. Jember: Universitas Jember

- Mansur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Masitoh., Djoehaeri, H., dan Setiasih, O. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Masyud, S. 2014. *Metode Penelitian Kelas*. Jember: lembaga pengembangan manajemen dan profesi kependidikan (LPMPK)
- Masyhud, S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Mayasari, K. R. 2014. Meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat di kelompok B4 TK Masjid Syuhada Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta
- Montolalu, B.E.F. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mulyani, yani. dan Gracinia, Juliska. *Mengembangkan Kemampuan Dasar Balita Di Rumah Kemampuan Fisik, Seni dan Kemampuan Diri*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Muzakar, Zuda. 2014. Penerapan metode demonstrasi melalui media sederhana untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar. *Skripsi*. Tulungagung: IAIN Tulungagung
- Paat, Revi Devi. 2007. *Seni Lipat Kertas untuk Kreasi Amplop Unik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Pamadhi, H. dan Sukardi, E. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Pasaribu dan Simandjuntak. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito
- Permendiknas. 2009. *Salinan: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009*. Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media
- Rumanti, M. S. 2002. *Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Grasindo
- Saifuddin. 2014. *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish

- Simamora, R. H. 2009. *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGG
- Sujiono, Bambang, dkk. 2014. *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Slameto. 1991: *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Susilana, R. dan C. Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Suririnah, 2010. *Buku Pintar Mengasuh Batita*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Syaodih, Ernawulan. 2005. *Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Trianto, 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Wardhani dan Wihardit K. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Widayati, Sri. 2014. *Buku Panduan Dasar Melipat Kertas*. Yogyakarta: Gava Media
- Widodo, C. S. dan Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Zaman, B., Hernawan, A. H., dan Eliyawati, C. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Zulkifli. 1987. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Posdakarya

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B3 melalui metode demonstrasi membuat bentuk binatang dengan menggunakan media kertas lipat di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2016/2017	1. Bagaimanakah penerapan metode demonstrasi membuat bentuk binatang melalui media kertas lipat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B3 TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2016/2017	1. Media kertas lipat	1. Media kertas lipat a. Melipat kertas sederhana (1- 6 lipatan b. Melipat bentuk ikan dan kupu-kupu c. kertas lipat bermacam-macam warna	1. Anak kelompok B3 TK Darus Sholah kecamatan Kaliwates kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017	1. Subjek Penelitian Anak kelompok B3 TK Darus Sholah kecamatan Kaliwates kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 2. Tempat:TK Darus Sholah kecamatan Kaliwates kabupaten Jember 3. Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 4. Metode Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Tes hasil belajar d. Dokumentasi 5. Analisis Data a. Diskriptif Kualitatif b. Diskriptif Kuantitatif -Analisis data individu/anak Rumus :	Jika guru menggunakan metode demonstrasi membuat bentuk binatang dengan menggunakan media kertas lipat maka kemampuan motorik halus anak kelompok B3 di TK Darus Sholah Jember akan meningkat
	2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui metode	2. Kemampuan motorik halus	2. Kemampuan motorik halus a. Megkoordinasikan gerakan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit b. Kerapian dalam melipat c. kecepatan dalam melipat d. Ketepatan dalam melipat	2. Guru kelompok B3 TK Darus Sholah kecamatan Kaliwates kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 3. Dokumen 4. Refrensi		

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	demonstrasi membuat bentuk binatang dengan menggunakan media kertas lipat pada anak kelompok B3 TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2016/2017			yang relevan	$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ <p>Ket :</p> <p>Pi : prestasi individu</p> <p>Srt : skor riil tercapai</p> <p>Si : Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu</p> <p>100 = konstanta</p> <p>(Masyhud, 2014:284)</p> <p>- Rata-rata klasikal</p> <p>Rumus :</p> $M = \frac{\sum X}{N}$ <p>Ket :</p> <p>M: Mean (rata-rata)</p> <p>$\sum X$: Jumlah keseluruhan angka / bilangan / sekor / nilai yang ada</p> <p>N : number of cases (banyaknya angka / bilangan / skor/ nilai itu sendiri)</p> <p>(Latif, 2013:26)</p>	

Judul	Rumusan masalah	variabel	indikator	Sumber data	Metode penelitian	hipotesis
					- Analisis data ketuntasan hasil belajar anak Rumus: $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$	
						Ket : fr : frekuensi relative f :frekuensi yang didapat ft : frekuensi total 100% : kostanta (Magsun, dkk.,1992)

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Sebelum pelaksanaan penelitian	
a.	Kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B3	Guru kelompok B3 TK Darus Sholah
2.	Sesudah pelaksanaan penelitian	
a.	Kegiatan anak selama mengikuti pembelajaran peningkatan keterampilan motorik halus anak kelompok B3	Anak kelompok B3 TK Darus Sholah
b.	Kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B3	Guru kelompok B3 TK Darus Sholah

B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Sebelum pelaksanaan penelitian	
a.	Kemampuan motorik halus anak kelompok B3	Guru kelompok B3 TK Darus Sholah
b.	Kegiatan yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B3	Guru kelompok B3 TK darus Sholah
c.	Media dan metode yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B3	Guru kelompok B3 TK Darus Sholah
2.	Sesudah pelaksanaan penelitian	
a.	Tanggapan guru tentang penerapan metode demonstrasi membuat bentuk binatang melalui media kertas lipat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B3	Guru kelompok B TK Darus Sholah
b.	Kendala yang dihadapi dalam penerapan metode demonstrasi membuat bentuk binatang melalui media kertas lipat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus Anak kelompok B3	Guru kelompok B3 TK Darus Sholah

B.3 Pedoman Tes Unjuk Kerja

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Nilai tes unjuk kerja anak selama pembelajaran kemampuan motorik halus melalui media kertas lipat	Anak kelompok B3 TK Darus Sholah

B.4 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Profil TK Darus Sholah	Dokumen
2.	Daftar nama guru TK Darus Sholah	Dokumen
3.	Daftar nama anak kelompok B3 TK Darus Sholah	Dokumen
4.	Perangkat pembelajaran TK Darus Sholah	Dokumen
5.	Daftar nilai anak kelompok B3 TK Darus Sholah	Dokumen
6.	Foto kegiatan penelitian	Dokumen

LAMPIRAN C. PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU

C.1 Pedoman Observasi Kegiatan Guru

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Nama guru :

Kelompok :

Pengamat :

Hari /tanggal :

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	Pra pembelajaran		
1.	Menyiapkan media pembelajaran dan lembar kerja anak		
	Kegiatan awal		
2.	Melakukan senam bersama anak		
3.	Mengkondisikan anak		
4.	Membuka pembelajaran dengan salam/Do'a dan bernyanyi		
5.	Melakukan apersepsi		
	Kegiatan inti		
6.	Bercakap-cakap dengan anak, dan mengajak anak untuk memperhatikan gambar yang ingin ditunjukkan		
7.	Menjelaskan materi yang sesuai dengan tema		
8.	Melakukan tanya jawab dengan anak mengenai pembelajaran/tema yang akan dilakukan		
9.	Mendemonstrasikan cara melipat kepada anak		
10.	Mengamati dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam melipat		
	Penutup		
11.	Melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran satu hari		
12.	Memberikan informasi mengenai pembelajaran besok		
13.	Menutup kegiatan dengan bernyanyi salam/Do'a		
	Jumlah		

Keterangan: Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan. Berikan tanda (√) pada kriteria “ya” jika aspek yang diamati muncul, dan berikan tanda (√) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Keterangan :

Ya = apabila aspek yang diamati muncul diberi skor 1

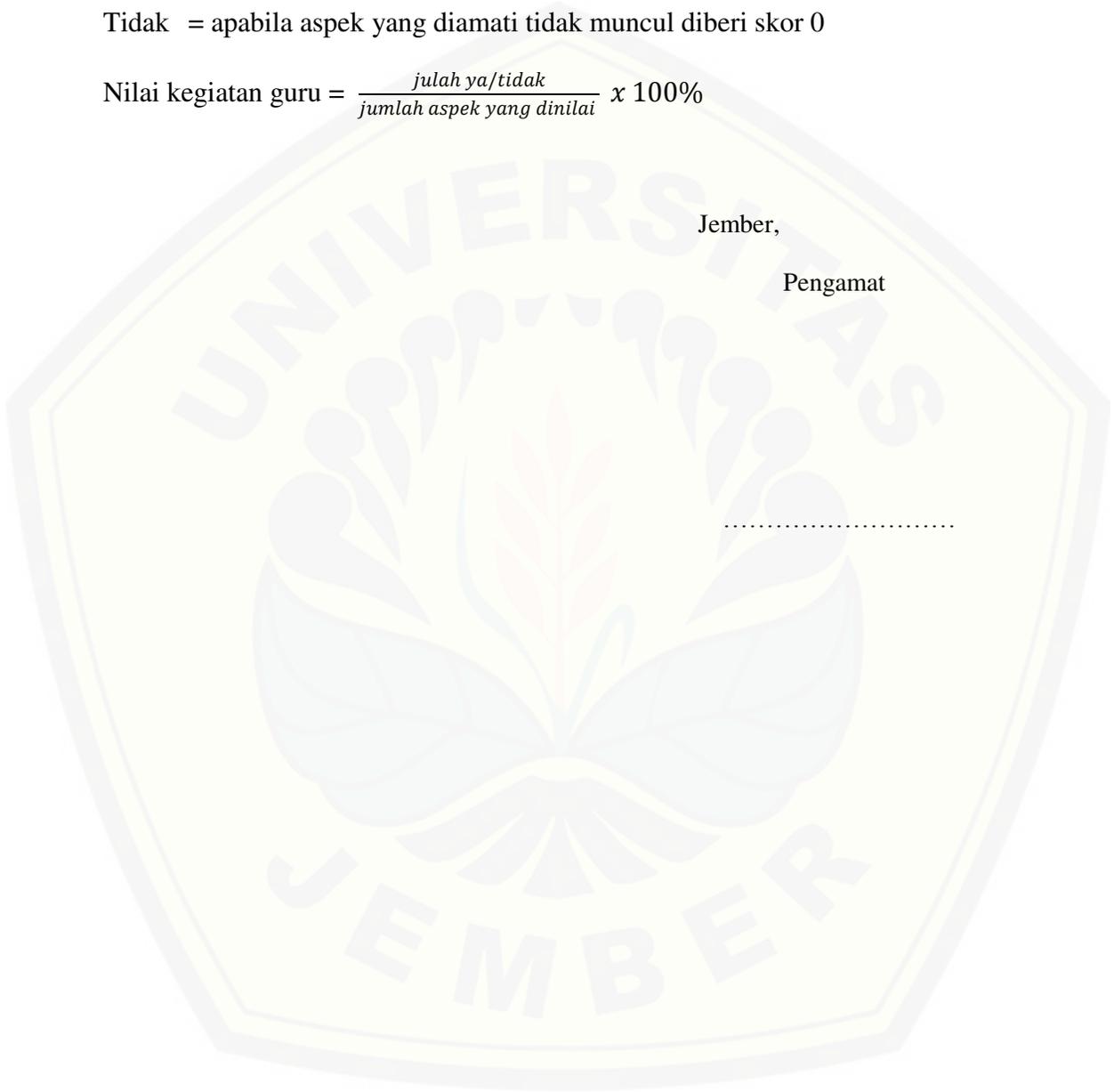
Tidak = apabila aspek yang diamati tidak muncul diberi skor 0

Nilai kegiatan guru = $\frac{\text{julah ya/tidak}}{\text{jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$

Jember,

Pengamat

.....



LAMPIRAN D. HASIL OBSERVASI**D.1 hasil observasi kegiatan guru****Hasil observasi kegiatan guru siklus I**

Nama guru : Nur Idayati

Kelompok : B3

Pengamat : Siti Fatimahluq Zahro

Hari /tanggal : 11 April 2017

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	Pra pembelajaran		
1.	Menyiapkan media pembelajaran dan lembar kerja anak	√	
	Kegiatan awal		
2.	Melakukan senam bersama anak		√
3.	Mengkondisikan anak	√	
4.	Membuka pembelajaran dengan salam/Do'a dan bernyanyi	√	
5.	Melakukan apersepsi	√	
	Kegiatan inti		
6.	Bercakap-cakap dengan anak, dan mengajak anak untuk memperhatikan gambar yang ingin ditunjukkan	√	
7.	Menjelaskan materi yang sesuai dengan tema	√	
8.	Melakukan tanya jawab dengan anak mengenai pembelajaran/tema yang akan dilakukan	√	
9.	Mendemonstrasikan cara melipat kepada anak	√	
10.	Mengamati dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam melipat	√	
	Penutup		
11.	Melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran satu hari	√	
12.	Memberikan informasi mengenai pembelajaran besok		√
13.	Menutup kegiatan dengan bernyanyi salam/Do'a	√	
	Jumlah	11	2

Keterangan: Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan. Berikan tanda (√) pada kriteria “ya” jika aspek yang diamati muncul, dan berikan tanda (√) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Keterangan :

Ya = apabila aspek yang diamati muncul diberi skor 1

Tidak = apabila aspek yang diamati tidak muncul diberi skor 0

Nilai kegiatan guru = $\frac{\text{julah ya/tidak}}{\text{jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$

Nilai keterampilan guru: $\frac{11}{13} \times 100\% = 84,61\%$

Berdasarkan hasil di atas maka hasil pembelajaran guru di kelas dapat disimpulkan baik dan berhasil.

Jember, 11 April 2017

Siti fatimahluq Zahro

D.2 Hasil observasi kegiatan guru**Hasil observasi kegiatan guru siklus II**

Nama guru : Nur Idayati

Kelompok : B3

Pengamat : Siti Fatimahluq Zahro

Hari /tanggal : 13 April 2017

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	Pra pembelajaran		
1.	Menyiapkan media pembelajaran dan lembar kerja anak	√	
	Kegiatan awal		
2.	Melakukan senam bersama anak		√
3.	Mengkondisikan anak	√	
4.	Membuka pembelajaran dengan salam/Do'a dan bernyanyi	√	
5.	Melakukan apersepsi	√	
	Kegiatan inti		
6.	Bercakap-cakap dengan anak, dan mengajak anak untuk memperhatikan gambar yang ingin ditunjukkan	√	
7.	Menjelaskan materi yang sesuai dengan tema	√	
8.	Melakukan tanya jawab dengan anak mengenai pembelajaran/tema yang akan dilakukan	√	
9.	Mendemonstrasikan cara melipat kepada anak	√	
10.	Mengamati dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam melipat	√	
	Penutup		
11.	Melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran satu hari	√	
12.	Memberikan informasi mengenai pembelajaran besok	√	
13.	Menutup kegiatan dengan bernyanyi salam/Do'a	√	
	Jumlah	12	1

Keterangan: Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan. Berikan tanda (√) pada kriteria “ya” jika aspek yang diamati muncul, dan berikan tanda (√) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Keterangan :

Ya = apabila aspek yang diamati muncul diberi skor 1

Tidak = apabila aspek yang diamati tidak muncul diberi skor 0

$$\text{Nilai kegiatan guru} = \frac{\text{julah ya/tidak}}{\text{jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai keterampilan guru: } \frac{12}{13} \times 100\% = 92,30\%$$

Berdasarkan hasil di atas maka hasil pembelajaran guru di kelas dapat disimpulkan baik dan meningkat

Jember, 13 April 2017

Siti fatimahluq Zakhro, S.Pd.I

LAMPIRAN E. PEDOMAN WAWANCARA**E.1 pedoman wawancara guru sebelum tindakan**

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang kegiatan dan media yang sering digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, kendala yang sering terjadi selama proses pembelajaran dan kemampuan motorik halus anak

Responden :

Nama guru :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah perkembangan kemampuan motorik halus anak kelompok B3?	
2.	Kegiatan apa yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B3?	
3.	Media apa saja yang pernah digunakan dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak di kelompok B3?	
4.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika pembelajaran motorik halus di kelompok B3?	
5.	Metode apa yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelompok B3?	
	Guru kelompok B3	Jember Pewawancara

Siti Fatimahluq Zakhro S.Pd.I

Nur Idayati

E.2 pedoman wawancara guru setelah tindakan

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang kegiatan dan media yang sering digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, kendala yang sering terjadi selama proses pembelajaran dan kemampuan motorik halus anak

Responden :

Nama guru :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kegiatan melipat sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	
2.	Apakah metode demonstrasi sangat efektif digunakan untuk pembelajaran kegiatan melipat?	
3.	Bagaimanakah kemampuan motorik halus anak setelah tindakan	

Guru kelompok B3

Jember

Pewawancara

Siti Fatimahluq Zakhro S.Pd.I

Nur Idayati

LAMPIRAN F. HASIL WAWANCARA**F.1 pedoman wawancara guru sebelum tindakan**

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang kegiatan dan media yang sering digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, kendala yang sering terjadi selama proses pembelajaran dan kemampuan motorik halus anak

Responden : guru kelompok B3 TK Darus Sholah

Nama guru : Siti Fatimahluq Zakhro S.Pd.I

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah perkembangan kemampuan motorik halus anak kelompok B3?	Perkembangan motorik halus anak kelompok B3 masih kurang optimal hanya beberapa anak saja yang menonjol. Masih banyak anak yang meminta bantuan guru ketika melakukan kegiatan motorik halus.
2.	Kegiatan apa yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B3?	Kegiatan yang sering digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak yaitu mengerjakan majalah ataupun LKS.
3.	Media apa saja yang pernah digunakan dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak di kelompok B3?	Media yang sering digunakan yaitu LKS
4.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika pembelajaran motorik halus di kelompok B3?	Anak yang sering meminta bantuan guru dalam melaksanakan tugasnya. Anak belum dapat mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan dalam melakukan kegiatan seperti menulis, melipat, kolase dll.
5.	Metode apa yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelompok B3?	Metode yang digunakan yaitu ada dua, metode ceramah dan metode demonstrasi.

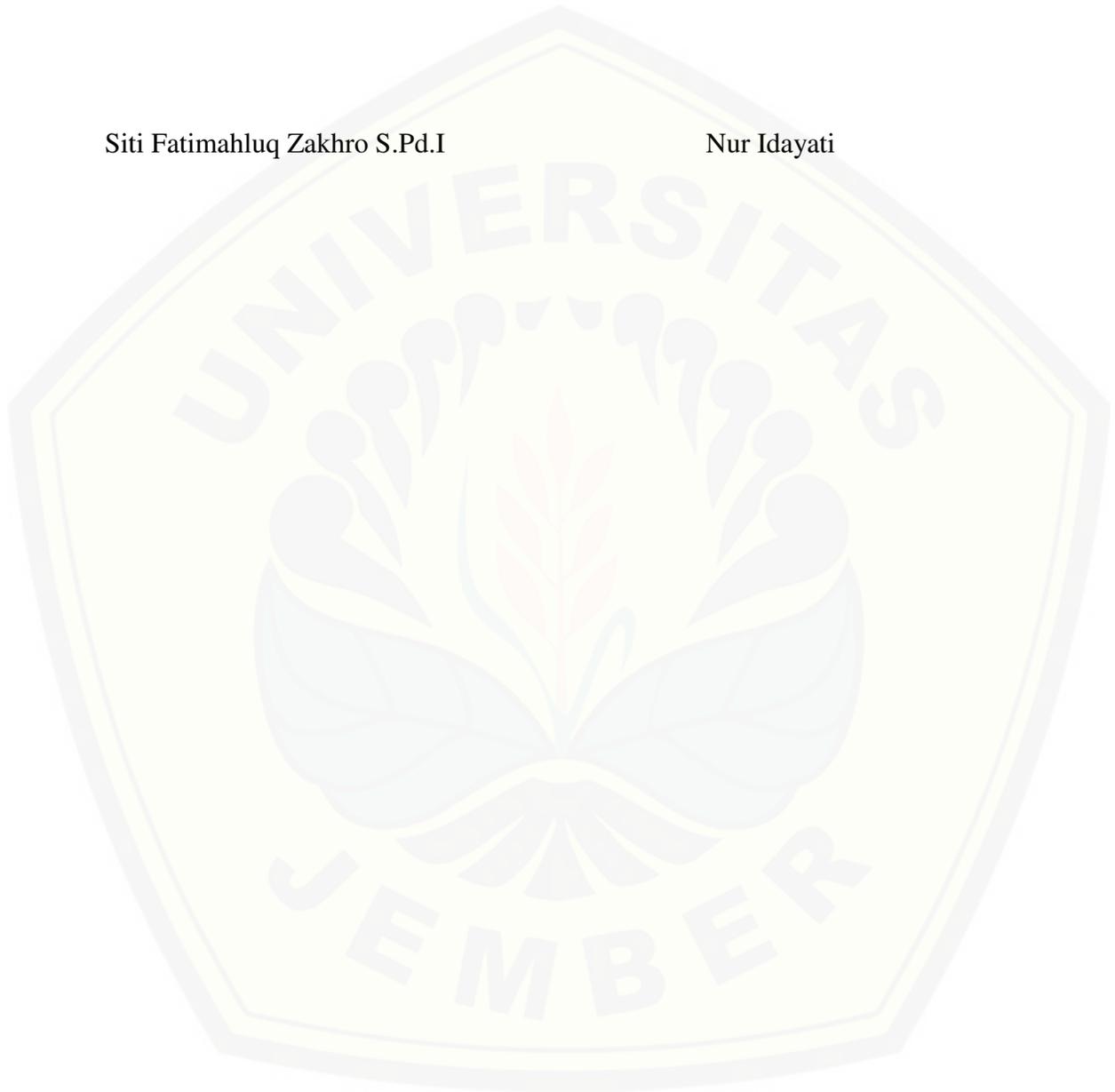
Narasumber

Jember 27 September 2016

Pewawancara

Siti Fatimahluq Zakhro S.Pd.I

Nur Idayati



F.2 pedoman wawancara guru setelah tindakan

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang kegiatan dan media yang sering digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, kendala yang sering terjadi selama proses pembelajaran dan kemampuan motorik halus anak

Responden : guru kelompok B3

Nama guru : Siti Fatimahluq Zahro

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kegiatan melipat sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	Kegiatan melipat sangat efisien sekali untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. Anak belajar mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan dengan baik, anak senang karena dapat membuat karya sendiri.
2.	Apakah metode demonstrasi sangat efektif digunakan untuk pembelajaran kegiatan melipat?	Metode demonstrasi sangat efektif digunakan dalam melakukan pembelajaran kegiatan melipat, karena metode demonstrasi digunakan untuk memperlihatkan suatu proses dengan praktek langsung seperti memperlihatkan cara melipat tahap demi tahap kepada anak.
3.	Bagaimanakah kemampuan motorik halus anak setelah tindakan	Setelah tindakan kemampuan motorik halus anak meningkat. Anak lebih bisa mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan dalam melakukan kegiatan.

Guru kelompok B3

Jember 15 April 2017

Pewawancara

Siti Fatimahluq Zakhro S.Pd.I

Nur Idayati



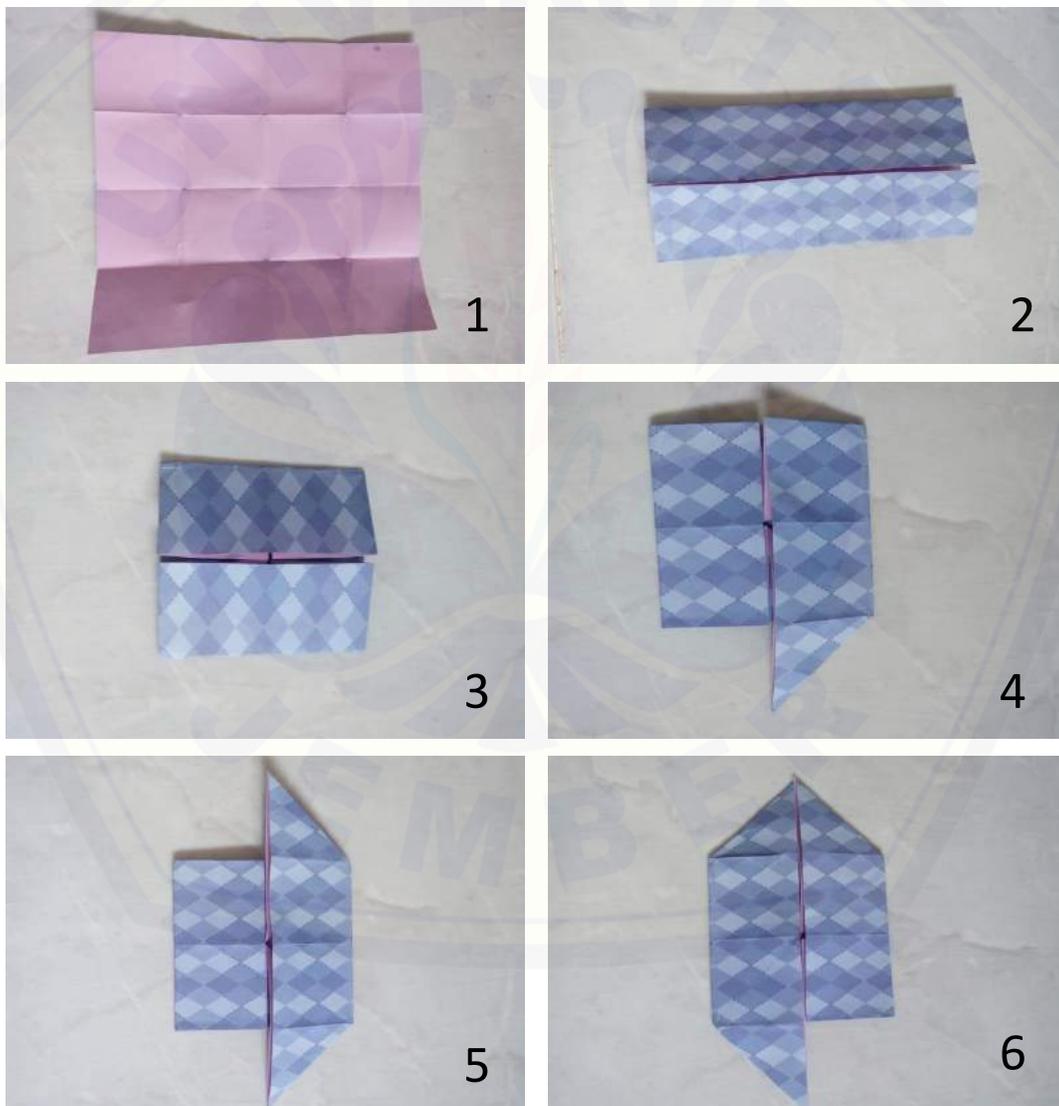
LAMPIRAN G. PEDOMAN TES

G.1 Pedoman Tes Unjuk Kerja

Langkah-langkah tes unjuk kerja (melakukan kegiatan melipat bentuk ikan)

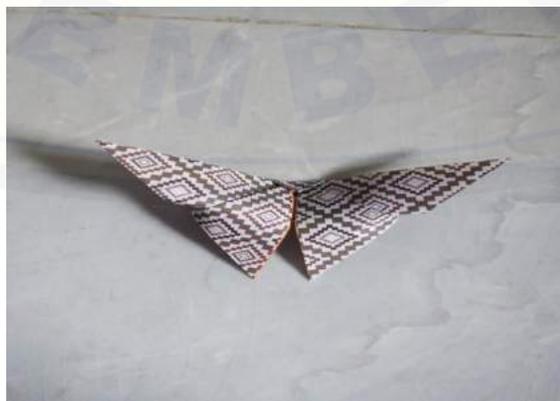
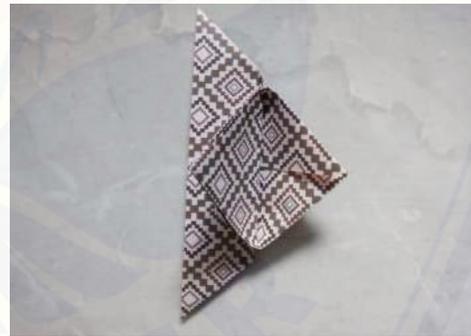
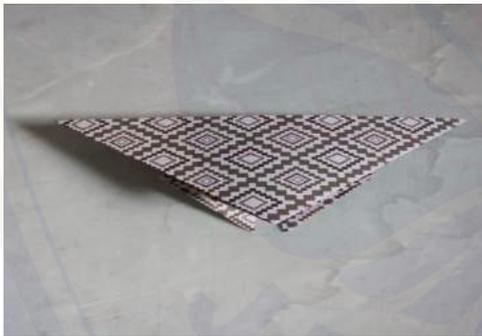
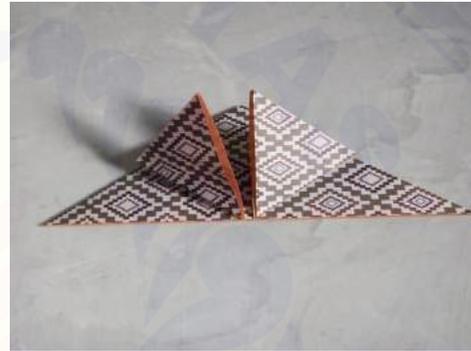
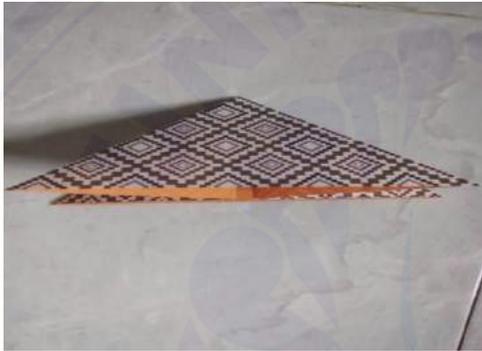
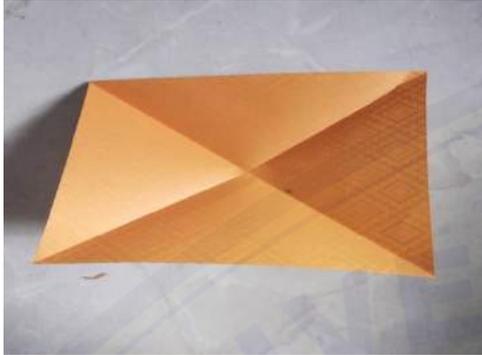
1. Guru mendemonstrasikan cara melipat bentuk ikan menggunakan media kertas lipat
2. Anak diberi kebebasan untuk memilih kertas lipat yang diinginkan

G.2 Langkah-Langkah Melipat Bentuk Ikan pada siklus I





G.3 Langkah-langkah melipat bentuk kupu-kupu pada siklus II



LAMPIRAN H. DOKUMENTASI

H.1 Identitas Sekolah

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Yayasan : YPI DARUS SHOLAH
2. Alamat Lengkap : JL. M. YAMIN NO.25
TEGAL BESAR JEMBER
3. Nama Lembaga : TK DARUS SHOLAH
4. Alamat Lembaga :
 - Jalan : M.YAMIN NO.25
 - Kelurahan : TEGAL BESAR
 - Kecamatan : KALIWATES
 - Kabupaten : JEMBER
 - No. Telepon : (0331) 7776128
5. NSS TK : 05.33.11.421.1.28
6. Masa Izin Operasional : 02 FEBRUARI 2010
7. Tahun Berdiri : 1989
8. Status Tanah : MILIK YAYASAN
 - a. No Surat Kepemilikan :
 - b. Luas : 13.660 M²

H.2 Daftar nama guru dan kepala sekolah TK Darus Sholah Jember

IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

1. Nama Kepala Sekolah : Dra. Hj. Ummi Hani'
2. Tempat, Tanggal Lahir : BANYUWANGI, 30 AGUSTUS 1961
3. Jenis Kelamin : PEREMPUAN
4. Pendidikan Terakhir : S-1(TARBIYAH IAIN SUNAN AMPEL)
5. Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA

6. Agama : ISLAM
7. Bekerja Sejak : 1989
8. S.K Terakhir Tanggal/Nomor : 201/YPI.DS/N/III/2013
9. NUPTK : 91627 39641300023

IDENTITAS GURU/ PEGAWAI/ T.U

Kelas A1

1. Nama Guru : Al Inayah, S.Pd
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 20 Maret 1977
4. Ijazah Terakhir : S1
5. Agama : Islam
6. Status Kepegawaian : GTY
7. Pangkat Jabatan : Guru
8. Bekerja Sejak : 1995
9. S.K Terakhir Tanggal/Nomor : 201/YPI.DS/N/III/2013
10. NUPTK : 465557 55656300052

Kelas A2

1. Nama Guru : Latifah Awwliyah, S.Pd.I
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 Desember 1975
4. Ijazah Terakhir : S1
5. Agama : Islam
6. Status Kepegawaian : GTY
7. Pangkat Jabatan : Guru
8. Bekerja Sejak : 2000
9. S.K Terakhir Tanggal/Nomor : 201/YPI.DS/N/III/2013
10. NUPTK : 65467 53655300043

Kelas A3

1. Nama Guru : Nunik Farida, S.Pd
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 03 November 1978
4. Ijazah Terakhir : S1
5. Agama : Islam
6. Status Kepegawaian : GTY
7. Pangkat Jabatan : Guru
8. Bekerja Sejak : 2003
9. S.K Terakhir Tanggal/Nomor : 201/YPI.DS/N/III/2013
10. NUPTK : 44357 56657300013

Kelas A4

1. Nama Guru : Umi Hanifah, S.Pd
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 04 April 1975
4. Ijazah Terakhir : S1
5. Agama : Islam
6. Status Kepegawaian : GTY
7. Pangkat Jabatan : Guru
8. Bekerja Sejak : 2007
9. S.K Terakhir Tanggal/Nomor : 201/YPI.DS/N/III/2013
10. NUPTK : 89367 53655300052

Kelas A5

1. Nama Guru : Krisnawati , S.Pd I
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 11 Juni 1984
4. Ijazah Terakhir : S1
5. Agama : Islam

6. Status Kepegawaian : GTY
7. Pangkat Jabatan : Guru
8. Bekerja Sejak : 2007
9. S.K Terakhir Tanggal/Nomor : 201/YPI.DS/N/III/2013
10. NUPTK : 79437 62654300032

Kelas A6

1. Nama Guru : Lailatul Toyiba, S.Pd I
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 25 April 1981
4. Ijazah Terakhir : S1
5. Agama : Islam
6. Status Kepegawaian : GTY
7. Pangkat Jabatan : Guru
8. Bekerja Sejak : 2001
9. S.K Terakhir Tanggal/Nomor : 201/YPI.DS/N/III/2013
10. NUPTK : 57577 59661300042

Kelas B1

1. Nama Guru : Suryani, S.Pd
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 Februari 1967
4. Ijazah Terakhir : S1
5. Agama : Islam
6. Status Kepegawaian : GTY
7. Pangkat Jabatan : Guru
8. Bekerja Sejak : 1992
9. S.K Terakhir Tanggal/Nomor : 201/YPI.DS/N/III/2013
10. NUPTK : 95557 45648300013

Kelas B2

1. Nama Guru : Istibanah, S.Pd.I
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 17 November 1981
4. Ijazah Terakhir : S1
5. Agama : Islam
6. Status Kepegawaian : GTY
7. Pangkat Jabatan : Guru
8. Bekerja Sejak : 2004
9. S.K Terakhir Tanggal/Nomor : 201/YPI.DS/N/III/2013
10. NUPTK : 84497 59660200013

Kelas B3

1. Nama Guru : Siti Fatimaluq Zakhro, S.Pd.I
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 17 Maret 1976
4. Ijazah Terakhir : S1
5. Agama : Islam
6. Status Kepegawaian : GTY
7. Pangkat Jabatan : Guru
8. Bekerja Sejak : 1995
9. S.K Terakhir Tanggal/Nomor : 201/YPI.DS/N/III/2013
10. NUPTK : 06497 54657300012

Kelas B4

1. Nama Guru : Dra. Hj. Anis Zubaidah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 2 Juni 1966
4. Ijazah Terakhir : S1
5. Agama : Islam

6. Status Kepegawaian : GTY
7. Pangkat Jabatan : Guru
8. Bekerja Sejak : 2001
9. S.K Terakhir Tanggal/Nomor : 201/YPI.DS/N/III/2013
10. NUPTK : 92347 44646300033

Kelas B5

1. Nama Guru : Solekhah, S.Pd
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 05 Desember 1981
4. Ijazah Terakhir : S1
5. Agama : Islam
6. Status Kepegawaian : GTY
7. Pangkat Jabatan : Guru
8. Bekerja Sejak : 2001
9. S.K Terakhir Tanggal/Nomor : 201/YPI.DS/N/III/2013
10. NUPTK : 95377 59661300063

Kelas B6

1. Nama Guru : Siti Aisyah, S.Pd
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 06 Juni 1971
4. Ijazah Terakhir : S1
5. Agama : Islam
6. Status Kepegawaian : DPK
7. Pangkat Jabatan : Guru
8. Bekerja Sejak : 2008
9. S.K Terakhir Tanggal/Nomor : 201/YPI.DS/N/III/2013
10. NUPTK : 79387 49650300032

Pesuruh

1. Nama Guru : Sri Hartini
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 17 Februari 1978
4. Ijazah Terakhir : SD
5. Agama : Islam
6. Status Kepegawaian : PTY
7. Pangkat Jabatan : Pesuruh
8. Bekerja Sejak : 2013
9. S.K Terakhir Tanggal/Nomor : 201/YPI.DS/N/III/2013

Penjaga

1. Nama Guru : Misman
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 Juni 1975
4. Ijazah Terakhir : S1
5. Agama : Islam
6. Status Kepegawaian : PTY
7. Pangkat Jabatan : Guru
8. Bekerja Sejak : 2007
9. S.K Terakhir Tanggal/Nomor : 201/YPI.DS/N/III/2013

H.3 Daftar nama anak kelompok B3 TK Darus Sholah

No	Nama anak	P/L	Tempat, tanggal lahir
1.	Abdul Muiz Amien Julisan	L	Jember, 24 April 2010
2.	Amelia Khofifah	P	Jember, 30 Maret 2010
3.	Annisa Humairoh	P	Jember, 10 Juni 2010
4.	Anisa Nindia Sari	P	Jember, 16 Februari 2010
5.	Arina Manasika T	P	Jember, 02 Mei 2010
6.	Arkhan Firzatullah R	L	Jember, 20 Agustus 2010
7.	Chelye Zalfa Hafidza	P	Jember, 4 Juli 2011
8.	Diwidya Hadi ES P	P	Pangkal Pinang, 29 Mret 2011
9.	Fahmi Ahza M	L	Jombang, 07 Februari 201
10.	Jalaludin Hilmi	L	Jember, 10 Agustus 2010
11.	Kayyisa Faina	P	Jember, 10 Oktober 2010
12.	Lafif Muhammad A	L	Jember, 05 Mei 2010
13.	Lili Anggun Puspita A	P	Jember, 02 Agustus 2010
14.	M.Arkan Al-Ghifari	L	Jember, 03 Mei 2011
15.	Much Khoirun Ni'am	L	Jember, 29 November 2010
16.	Nadia Kurnia D Z	P	Jember, 12 Febrari 2010
17.	Rizky Nur A	P	Jember, 29 April 2011
18.	Warasatul Ambiya	L	Jember, 13 Desember 2010
19.	Yoga Atqiya R	L	Jember, 4 Juni 2011
20.	Valencia Nadifa P	P	Jember, 05 Juni 2011

LAMPIRAN I. DAFTAR NILAI PRASIKLUS

**Lembar penilaian kemampuan motorik halus anak kelompok B3 TK Darus
Sholah melalui media kertas lipat**

No	Nama Anak	Kriteria Penelitian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Abdul Muiz Amin Julisan		√			
2.	Amelia Khofifah			√		
3.	Annisa Humairoh			√		
4.	Anisa Nindia Sari				√	
5.	Arina Manasika T			√		
6.	Arkhan Firzatullah R		√			
7.	Chelye Zalfa Hafidza			√		
8.	Diwidya Hadi ES P				√	
9.	Fahmi Ahza M			√		
10.	Jalaludin Hilmi			√		
11.	Kayyisa Faina A			√		
12.	Lafif Muhammad A	√				
13.	Lili Anggun Puspita A			√		
14.	M. Arkan Al-Ghifari				√	
15.	Much Khoirun Ni'am				√	
16.	Nadia Kurnia D Z			√		
17.	Rizky Nur Aprilia	√				
18.	Warasatul Ambiya			√		
19.	Yoga Atqiya R			√		
20.	Valencia Nadifa P				√	
Jumlah		2	2	11	5	0

a. Kriteria penilaian

Sangat baik (SB) : Anak mampu melipat bentuk rumah tanpa bantuan guru/orang lain

Baik (B) : anak mampu melipat bentuk rumah tetapi belum sempurna

Cukup (C) : anak mampu melipat bentuk rumah dengan bantuan guru/orang lain

Kurang (K) : anak belum mampu melipat bentuk rumah

Sangat kurang (KK) : anak tidak mau melipat bentuk rumah

b. Perhitungan persentase berdasarkan kriteria

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

Sangat baik (SB) : $\frac{2}{20} \times 100\% = 10\%$

Baik (B) : $\frac{2}{20} \times 100\% = 10\%$

Cukup (C) : $\frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$

Kurang (K) : $\frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$

Sangat kurang (SK) : $\frac{0}{20} \times 100\% = 0\%$

Kriteria penilaian kemampuan motorik halus anak

Kualifikasi	Nilai
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Suatu kelas dikatakan tuntas dalam pembelajaran bila mencapai nilai ≥ 70 .

Ketuntasan hasil belajar anak klasikal:

Tuntas : $\frac{4}{20} \times 100\% = 20\%$

Tidak tuntas : $\frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$

LAMPIRAN J. ALAT OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI MEDIA KERTAS LIPAT DALAM BENTUK RATING SCALE

Alat observasi meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan metode demonstrasi membuat bentuk binatang melalui media kertas lipat

No	Nama	Penilaian indikator kemampuan motorik halus anak																Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit				Kerapian dalam melipat				Kecepatan dalam melipat				Ketepatan dalam melipat												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK	T	TT
1	Aab																									
2	Amel																									
3	Nana																									
4	Anisa																									
5	Arin																									
6	Arkhan																									
7	Chelye																									
8	Widy																									
9	Fahmi																									
10	Hilmi																									

No	Nama	Penilaian indikator kemampuan motorik halus anak																Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit				Kerapian dalam melipat				Kecepatan dalam melipat				Ketepatan dalam melipat												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK	T	TT
11	Faina																									
12	Lafif																									
13	Anggun																									
14	Alghi																									
15	Ni'am																									
16	Nadia																									
17	Risky																									
18	I'am																									
19	Yoga																									
20	Nadifa																									
Jumlah																										
Rata-rata																										

J.1 Kriteria penilaian**Kriteria Penilaian Tes**

Indikator	Skor	Keterangan
Mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit	4	Anak mampu melipat bentuk binatang dengan baik dan benar
	3	Anak mampu melipat bentuk binatang dengan baik
	2	Anak mampu melipat bentuk binatang namun dengan bantuan guru
	1	Anak tidak mampu melipat bentuk binatang dengan baik dan benar
Kerapian dalam melipat	4	Anak mampu melipat bentuk binatang dengan rapi
	3	Anak mampu melipat bentuk binatang namun belum rapi
	2	Anak mampu melipat bentuk binatang dengan rapi namun dengan bantuan guru
	1	Anak tidak mampu melipat bentuk binatang dengan rapi
Kecepatan dalam melipat	4	Anak mampu melipat bentuk binatang dalam waktu 10 menit
	3	Anak mampu melipat bentuk binatang dalam waktu 15 menit
	2	Anak mampu melipat bentuk binatang dalam waktu 20 menit
	1	Anak mampu melipat bentuk binatang dalam waktu 25 menit
Ketepatan dalam melipat	4	Anak mampu melipat bentuk binatang dengan tepat
	3	Anak mampu melipat bentuk binatang namun belum tepat
	2	Anak mampu melipat bentuk binatang dengan tepat namun dengan bantuan guru
	1	Anak tidak mampu melipat bentuk binatang dengan tepat

Keterangan:

1. Pemberian nilai pada penelitian ini untuk kemampuan motorik halus anak secara individu menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

pi : prestasi individual

srt : skor riil tercapai individu

si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 : konstanta

(Sumber: Masyud, 2014:284)

2. Rumus penilaian kemampuan motorik halus anak dengan nilai rata-rata

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M : mean (rata-rata)

$\sum X$: jumlah nilai

N : Banyaknya nilai (jumlah anak)

(Sumber: Lathif, 2013:26)

Untuk mengetahui frekuensi dan presentase digunakan rumus :

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

fr : frekuensi relative

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

(Sumber: Magsun dan Lathif, 1992)

LAMPIRAN K. HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK SIKLUS I

Hail observasi dan analisis kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan metode demonstrasi membuat bentuk binatang melalui media kertas lipat pada siklus I

No	Nama	Penilaian indikator kemampuan motorik halus anak																Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit				Kerapian dalam melipat				Kecepatan dalam melipat				Ketepatan dalam melipat												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK	T	TT
1	Aab				√				√				√				√	16	100	√					√	
2	Amel		√				√				√				√			8	50				√			√
3	Nana		√					√				√			√			10	62			√				√
4	Anisa		√				√				√				√			8	50				√			√
5	Arin		√					√			√					√		10	62			√				√
6	Arkhan				√				√				√				√	16	100	√					√	
7	Chelye		√					√			√				√			9	57				√			√
8	Widy		√				√				√				√			9	57				√			√
9	Fahmi		√				√				√				√			8	50				√			√
10	Hilmi		√				√				√				√			8	50				√			√

No	Nama	Penilaian indikator kemampuan motorik halus anak																Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit				Kerapian dalam melipat				Kecepatan dalam melipat				Ketepatan dalam melipat						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
11	Faina				√				√				√				√	16	100	√					√	
12	Lafif				√				√				√				√	16	100	√					√	
13	Anggun		√				√				√				√			8	50				√		√	
14	Alghi		√				√				√				√			8	50				√		√	
15	Ni'am		√				√				√				√			8	50				√		√	
16	Nadia			√				√			√					√		14	87	√					√	
17	Risky				√			√				√				√		16	100	√					√	
18	I'am		√				√				√				√			8	50				√		√	
19	Yoga			√				√				√				√		12	75		√				√	
20	Nadifa			√				√				√				√		12	75		√				√	
Jumlah																		220	1375	6	2	2	10	0	8	12
Rata-rata																		-	68,75	-	√	-	-	-	-	-

Kualifikasi	Kriteria skor (%)
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Keterangan:

a. Perhitungan presentase hasil penelitian anak berdasarkan kriteria

1) Sangat baik : $\frac{6}{20} \times 100 = 30\%$

2) Baik : $\frac{2}{20} \times 100 = 10\%$

3) Cukup : $\frac{2}{10} \times 100 = 10\%$

4) Kurang : $\frac{10}{20} \times 100 = 50\%$

5) Sangat kurang : 0

b. Perhitungan presentase ketuntasan hasil belajar anak

Anak di katakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 70

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Tuntas : $\frac{8}{20} \times 100\% = 40\%$

Tidak tuntas : $\frac{12}{20} \times 100\% = 60\%$

c. Perhitungan anak secara klasikal $M = \frac{\sum X}{N}$

$$M = \frac{1375}{20} = 68,75\%$$

Berdasarkan analisis data hasil tes unjuk kerja anak pada siklus I 68,75% dengan kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan namun belum mencapai harapan yang sesuai dengan kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran melalui metode demonstrasi membuat bentuk binatang dengan menggunakan media kertas lipat.

Pengamat

Pengamat

Jember. 11 April 2017

Pengamat

Oktavia Margaret

Ade Putri Lasdiarti

Ihda Amelia Sofa

K.1 Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus II

Hasil observasi dan analisis kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan metode demonstrasi membuat bentuk binatang melalui media kertas lipat pada siklus II

No	Nama	Penilaian indikator kemampuan motorik halus anak																Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit				Kerapian dalam melipat				Kecepatan dalam melipat				Ketepatan dalam melipat						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Aab				√				√				√				√	16	100	√					√	
2	Amel			√				√				√				√		12	75		√				√	
3	Nana			√				√				√				√		12	75		√				√	
4	Anisa			√			√				√				√			10	62				√			√
5	Arin				√			√				√				√		16	100	√					√	
6	Arkhan				√			√				√				√		16	100	√					√	
7	Chelye				√			√				√				√		16	100	√					√	
8	Widy				√			√				√				√		15	94	√					√	
9	Fahmi			√				√				√				√		13	82	√					√	
10	Hilmi			√				√				√				√		12	75		√				√	

No	Nama	Penilaian indikator kemampuan motorik halus anak																Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit				Kerapian dalam melipat				Kecepatan dalam melipat				Ketepatan dalam melipat						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
11	Faina				√				√				√				√	16	100	√					√	
12	Lafif				√				√				√				√	16	100	√					√	
13	Anggun			√				√				√				√		11	67			√				√
14	Alghi			√				√	√			√				√		13	82	√					√	
15	Ni'am		√				√					√				√		9	57				√			√
16	Nadia				√				√				√				√	16	100	√					√	
17	Risky				√				√				√				√	16	100	√					√	
18	I'am			√				√				√				√		12	75		√				√	
19	Yoga				√				√				√				√	16	100	√					√	
20	Nadifa			√					√				√				√	13	82		√				√	
Jumlah																		276	1726	12	5	1	2	0	17	3
Rata-rata																		-	86,3	√	-	-	-	-	-	-

Kualifikasi	Kriteria skor %
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Keterangan:

a. Perhitungan presentase hasil penelitian anak berdasarkan kriteria

1) Sangat baik : $\frac{12}{20} \times 100 = 60$

2) Baik : $\frac{5}{20} \times 100 = 25$

3) Cukup : $\frac{1}{20} \times 100 = 5$

4) Kurang : $\frac{2}{20} \times 100 = 10$

5) Sangat kurang : 0

b. Perhitungan presentase ketuntasan belajar anak

Anak dikatan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 70

$$fr \frac{f}{ft} \times 100\%$$

$$\text{Tuntas} : \frac{17}{20} \times 100 = 85\%$$

$$\text{Tidak tuntas} : \frac{3}{20} \times 100 = 15\%$$

c. Perhitungan anak secara klasikal $M = \frac{\sum X}{N}$

$$M = \frac{1726}{20} = 86,3$$

Berdasarkan analisis data hasil tes unjuk kerja anak pada siklus 2 86,3 dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada siklus 2. Nilai ketuntasan kemampuan motorik halus anak secara klasikal sudah mencapai ≥ 70 , data tersebut menunjukkan nilai secara klasikal sudah mencapai ketuntasan. Dengan demikian, penelitian pada anak kelompok B3 TK Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2016/2017 dikatakan berhasil.

Pengamat

Indriana Warih

Pengamat

Oktavia Margaret

Jember, 13 April 2017

Pengamat

Ade Putri Lasdiarti

LAMPIRAN L. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN PRASIKLUS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TEMA/SUB TEMA : LINGKUNGAN/SEKOLAHKU YANG INDAH

SEMESTER/MINGGU : 1/8

KD : 1.2, 3.3 4.3-4, 3.6 4.6-5, 2.9

HARI/TANGGAL : SELASA, 20 SEPTEMBER 2016

INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	TUJUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN
<p>NAM 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</p> <p>FISIK 3.3 4.3-4 Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas missal: mengancigkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting dan makan</p> <p>KOG 3.6 4.6-5 Mengurutkan benda</p>	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengetahui tentang kebersihan dan keindahan sekolah Anak dapat menghargai dan mendengarkan guru menjelaskan Anak dapat menirukan melipat gabar sekolah Anak dapat menyelesaikan tugas dengan benar anak dapat mengetahui bentuk gambar besar dan 	<ul style="list-style-type: none"> SOP penyambutan <ul style="list-style-type: none"> Upacara/Senam I. PEMBUKAAN <ul style="list-style-type: none"> SOP <ul style="list-style-type: none"> Salam/Do'a Do'a sehari-hari, surat-surat pendek, mengaji Berbagai cerita Bercakap-cakap tentang halaman sekolah (NAM 1.2) II. INTI <ul style="list-style-type: none"> Melipat gambar sekolah dengan benar (FISIK 3.3 4.3-4) Mengurutkan gambar dari yang ke besar ke 	<ul style="list-style-type: none"> Tape Anak Materi hafalan TK, buku tilawati guru Guru dan anak Guru dan anak Lks Kertas lipat Lks Spidol 	

<p>berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, atau warna</p> <p>SOSEM 2.9 Memiliki perilaku yang memiliki sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya</p>	<p>kecil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mengurutkan gambar • Anak dapat memiliki sikap saling membantu • Anak dapat mengetahui kebersihan dan keindahan 	<p>yang kecil (KOG 3.6 4.6-5)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu bersih-bersih (SOSEM 2.9) <p>III. ISTIRAHAT</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ SOP cuci tangan • Makan bersama • Bermain bersama <p>IV. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Informasi kegiatan besok • Do'a/salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan anak • Sabun, lap, ember, dan air • Bekal anak • Guru dan anak 	
---	---	---	--	--

Kepala sekolah

Dra. Hj. Umami Hani'
NUPTK. 9162739641300023

Jember, 15 September 2016

Guru kelas

Siti Fatimahluq Zakhro, S.Pd
NUPTK. 0649754657300012

L.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TEMA/SUB TEMA : BINATANG/BINATANG LAUT/IKAN

SEMESTER/MINGGU : II

KD : 1.2, 3.8 4.8-3, 3.3 4.3-4, 3.12 4.12-1

HARI/TANGGAL : SELASA, 11 APRIL 2017

INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	TUJUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN
<p>NAM 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</p> <p>KOG 3.8 4.8-3 Bertanya dengan kata apa, siapa, dimana, bagaimana, mengapa</p> <p>FISIK 3.3 4.3-4 Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengetahui tentang kebersihan dan keindahan sekolah Anak dapat menghargai dan mendengarkan guru menjelaskan Anak dapat mengetahui siapa yang menciptakan binatang Anak dapat mengetahui macam-macam binatang laut Anak dapat menirukan melipat bentuk ikan Anak dapat menyelesaikan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> SOP penyambutan <ul style="list-style-type: none"> Upacara/Senam I. PEMBUKAAN <ul style="list-style-type: none"> SOP <ul style="list-style-type: none"> Salam/Do'a Do'a sehari-hari, surat-surat pendek, mengaji Berbagai cerita Bercakap-cakap tentang binatang laut "Ikan" (NAM 1.2) II. INTI <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang, siapa, dimana, bagaimana, mengapa, tentang "ikan" (KOG 3.8 4.8-3) 	<ul style="list-style-type: none"> Tape Anak Materi hafalan TK, buku tilawati guru Guru dan anak Guru dan anak Guru dan anak 	

<p>missal: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting dan makan</p> <p>BAHASA 3.12 4.12-1 Memiliki perbendaharaan kata yang diperlukan untuk berkomunikasi sehari-hari</p>	<p>dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • anak dapat mengetahui nama ikan • anak dapat menulis kata “ikan salmon” dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Melipat gambar ikan dengan benar (FISIK 3.3 4.3-4) • Menulis kata “ikan salmon” (BHS 3.12 4.12) <p>III. ISTIRAHAT</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ SOP cuci tangan • Makan bersama • Bermain bersama <p>IV. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Informasi kegiatan besok • Do’a/salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Kertas lipat • Spidol • Spidol • Sabun, lap, ember, dan air • Bekal anak • Guru dan anak 	
--	---	---	---	--

Kepala Sekolah

Guru kelas

Jember, 11 April 2017

Peneliti

Dra. Hj. Ummi Hani’
NUPTK. 9162739641300023

Siti Fatimahluq Zakhro S.Pd.I
NUPTK. 0649754657300012

Nur Idayati
NIM. 130210205060

L.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TEMA/SUB TEMA : BINATANG/BINATANG BERSAYAP/KUPU-KUPU

SEMESTER/MINGGU : II

KD : 1.1-1, 3.3 4.3-4, 3.11 4.11-2

HARI/TANGGAL : KAMIS, 13 APRIL 2017

INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	TUJUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN
<p>NAM 1.1-1 Menyebutkan tuhan sebagai pencipta</p> <p>FISIK 3.3. 4.3-4 Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas seperti mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel menggunting, makan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mengetahui binatang ciptaan Tuhan • Anak dapat menyebutkan kupu-kupu sebagai ciptaan Tuhan • Anak dapat menirukan melipat bentuk kupu-kupu • Anak dapat menyelesaikan tugas dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ SOP penyambutan <ul style="list-style-type: none"> • Upacara/Senam I. PEMBUKAAN <ul style="list-style-type: none"> ➢ SOP <ul style="list-style-type: none"> • Salam/Do'a • Do'a sehari-hari, surat-surat pendek, mengaji • Berbagai cerita • Bercakap-cakap tentang binatang ciptaan Allah (NAM 1.1-1) II. INTI <ul style="list-style-type: none"> • Melipat bentuk kupu-kupu dengan benar (FISIK 3.3 4.3-4) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tape • Anak • Materi hafalan TK, buku tilawati guru • Guru dan anak • Guru dan anak • Guru dan anak • Kertas lipat • Spidol 	

<p>BAHASA 3.11 4.11-2</p> <p>Mengungkapkan perasaan ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menirukan tulisan “kupu-kupu yang indah terbang di udara” • Anak dapat bercerita tentang pertumbuhan kupu-kupu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis kata “kupu-kupu yang indah terbang di udara” (BAHASA 3.11 4.11-2) <p>III. ISTIRAHAT</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ SOP cuci tangan • Makan bersama • Bermain bersama <p>IV. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Informasi kegiatan besok <p>Do’a/salam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sabun, lap, ember, dan air • Bekal anak <p>Guru dan anak</p>	
--	--	--	---	--

Kepala Sekolah

Guru kelas

Jember, 13 April 2017

Peneliti

Dra. Hj. Ummi Hani’
 NUPTK. 9162739641300023

Siti Fatimahluq Zakhro S.Pd.I
 NUPTK. 0649754657300012

Nur Idayati
 NIM. 130210205060

LAMPIRAN M. SURAT KETERANGAN

M.1 Surat izin penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2:5 25/UN25.1.5/LT.5/2017
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

07 APR 2017

Yth. Kepala TK Darus Sholah
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : NUR IDAYATI
NIM : 130210205060
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang Saudara pimpin dengan judul "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B3 Melalui Metode Demonstrasi Membuat Bentuk Binatang dengan Menggunakan Media Kertas Lipat Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP 19640123 1998812 1 001

M.2 Surat keterangan telah melaksanakan penelitian

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
TAMAN KANAK-KANAK DARUS SHOLAH
TEGAL BESAR JEMBER**
Jl. M. Yamin 25 Tegal Besar- Kaliwates- Jember (0331) 338677

SURAT KETERANGAN

No. 278/SK/TK-DS/IV/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah TK Darus Sholah menerangkan bahwa:

Nama : Nur Idayati
NIM : 130210205060
Fakultas/Jurusan : FKIP/PG PAUD
Intansi : UNIVERSITAS JEMBER

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi pada tanggal 11 & 13 April 2017 dengan judul "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B3 MELALUI METODE DEMONTRASI MEMBUAT BENTUK BINATANG DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KERTAS LIPAT DI TK DARUS SHOLAH KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 April 2017

Mengetahui

Kepala TK Darus Sholah
Tegal Besar Jember

LAMPIRAN N. DOKUMENTASI

N.1 Dokumentasi siklus 1



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran di kelas



Gambar 2. Guru mendemonstrasikan cara melipat bentuk ikan



Gambar 3. Anak menempel dan menggambar hasil karya melipat ikan



Gambar 4. Hasil kegiatan melipat bentuk ikan

N.2 Dokumentasi siklus 2



Gambar 5. Kegiatan pembelajaran di kelas



Gambar 6. Guru mendemonstrasikan cara melipat bentuk kupu-kupu



Gambar 7. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan



Gambar 8. Anak melipat tanpa bantuan guru



Gambar 9. Anak mewarnai dan menempel hasil melipat kupu-kupu



Gambar 10. Hasil karya kegiatan melipat anak

LAMPIRAN O. BIODATA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Nur Idayati
 NIM : 130210205060
 Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan, 01 Juli 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Jl. Pendidikan desa Tlogosadang kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
 Alamat Tinggal : Jalan moch serudji gang 4 no 28
 Telepon : 081330462284
 Program Studi : SI Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan ilmu Pendidikan
 Universitas : Universitas Jember

Riwayat Pendidikan

No	Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	TK ABA Tlogosadang	Lamongan	2001
2	MIM 10 Tlogosadang	Lamongan	2007
3	MTsM 27 Tlogosadang	Lamongan	2010
4	MAM 01 Paciran	Lamogan	2013